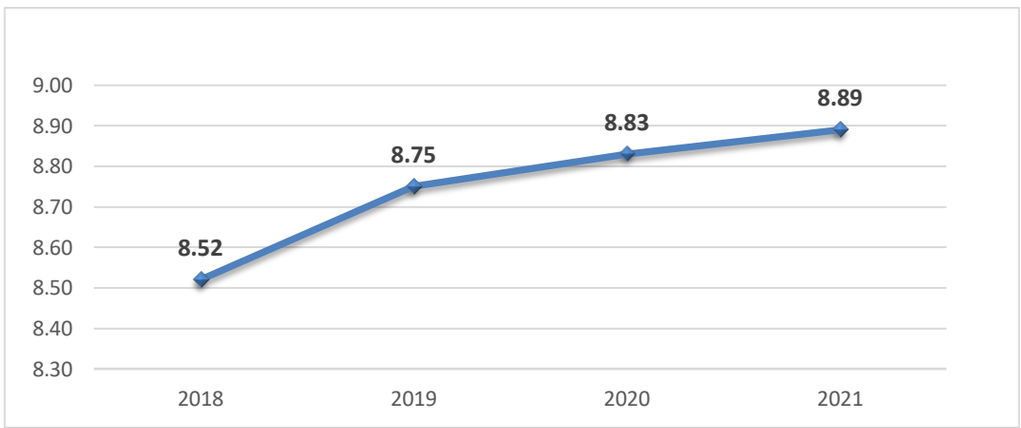
## 2.2 Evaluasi Capaian Kinerja Pembangunan Daerah Berdasarkan Urusan Pemerintah Daerah

### 2.2.1 Urusan Wajib terkait dengan Pelayanan Dasar

#### 2.2.1.1 Bidang Pendidikan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pendidikan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 15 (lima belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah dan Khusus sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)."

Kinerja pembangunan dalam Bidang Pendidikan secara kontinyu mengalami perbaikan yang cukup nyata, hal ini terlihat dari capaian indikator Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) yang merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan manusia, pada Tahun 2020 Angka Rata-Rata Lama Sekolah sebesar 8,83 Tahun naik menjadi sebesar 8,89 Tahun pada Tahun 2021 atau meningkat sebesar mencapai 0,06 Point sebagaimana terlihat pada gambar berikut ini:



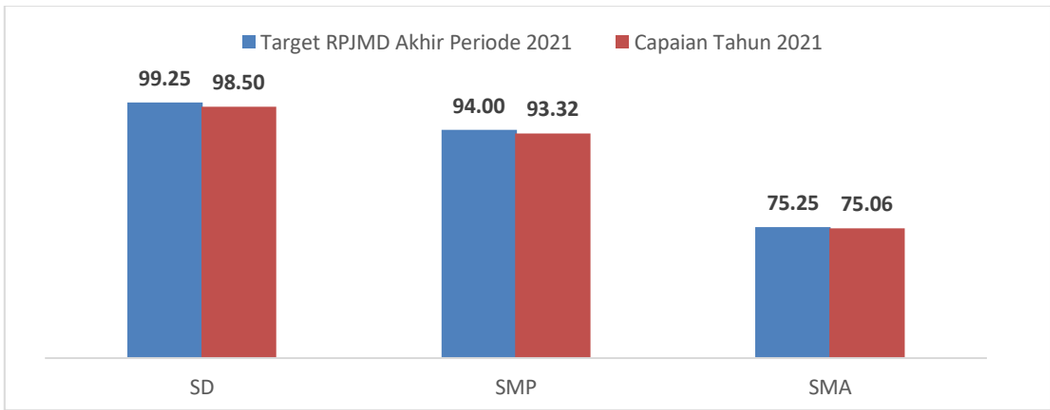

*Sumber : BPS Sulteng 2022*

**Gambar 2.36**
**Angka Rata-Rata Lama Sekolah**
**Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2018-2021**

Indikator selanjutnya yaitu Angka Melek Huruf (AMH) penduduk usia 15 Tahun keatas, hingga akhir Tahun 2021 telah mencapai 98,11 persen atau melampaui target RPJMD pada akhir periode Tahun 2021 yaitu sebesar 96,50 persen, hal ini menggambarkan bahwa semakin tingginya minat dan perhatian masyarakat dalam pendidikan formal maupun informal.

Indikator penting lainnya yaitu Angka Partisipasi Sekolah (APS) yang menunjukkan pencapaian masih di bawah target RPJMD Akhir RPJMD Tahun 2021, dimana untuk target Angka Partisipasi Sekolah SD/MI Tahun

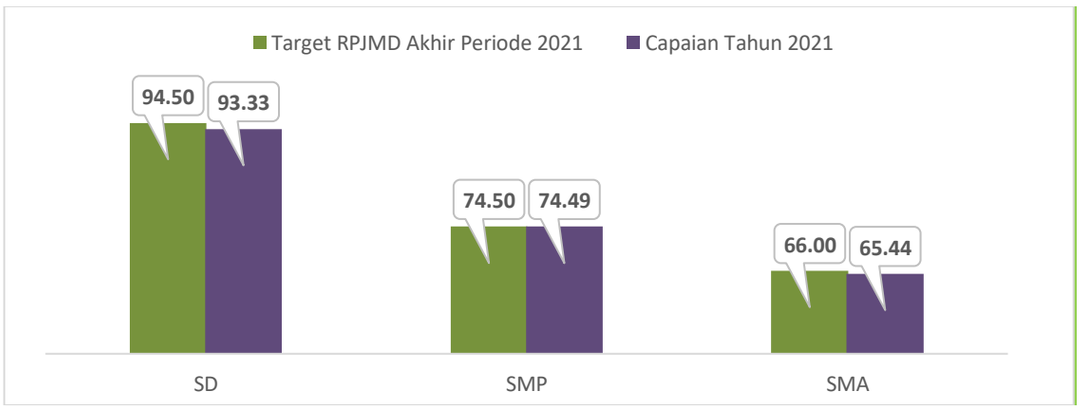
2021 yaitu sebesar 99,25 persen dengan capaian sebesar 98,50 persen, APS SMP/MTs dari target 94,00 persen realisasi mencapai 93,32 persen dan untuk APS SMA/MA/SMK capaian sebesar 75,06 persen dari target RPJMD sebesar 75,25 persen seperti terlihat pada gambar berikut:




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.37**
**Capaian Indikator Angka Partisipasi Sekolah (APS) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021**

Indikator lainnya yaitu Angka Partisipasi Murni (APM) yang menunjukkan pencapaian cukup menggembirakan walaupun masih di bawah target RPJMD Akhir RPJMD Periode Tahun 2021, dimana untuk target APM SD/MI Tahun 2021 yaitu sebesar 94,50 persen dengan capaian sebesar 93,33 persen, APM SMP/MTs dari target 74,50 persen realisasi mencapai sebesar 74,49 persen dan untuk APM SMA/MA/SMK dari target RPJMD sebesar 66,00 persen realisasi capaian sebesar 65,44 persen seperti terlihat pada gambar berikut:




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.38**
**Capaian Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021**

Berdasarkan hasil evaluasi untuk Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Pendidikan antara lain dapat dilihat pada 6 (enam) capaian indikator, dimana capaian indikator terendah ada pada Indikator Meningkatnya Persentase Terlaksananya Pemenuhan SPM dan 8 SNP pada Jenjang Pendidikan Menengah (SMA, SMK) dan Jenjang Pendidikan Khusus dengan realisasi Tahun 2021 sebesar 75,00 persen, sedangkan capaian tertinggi pada 3 indikator sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

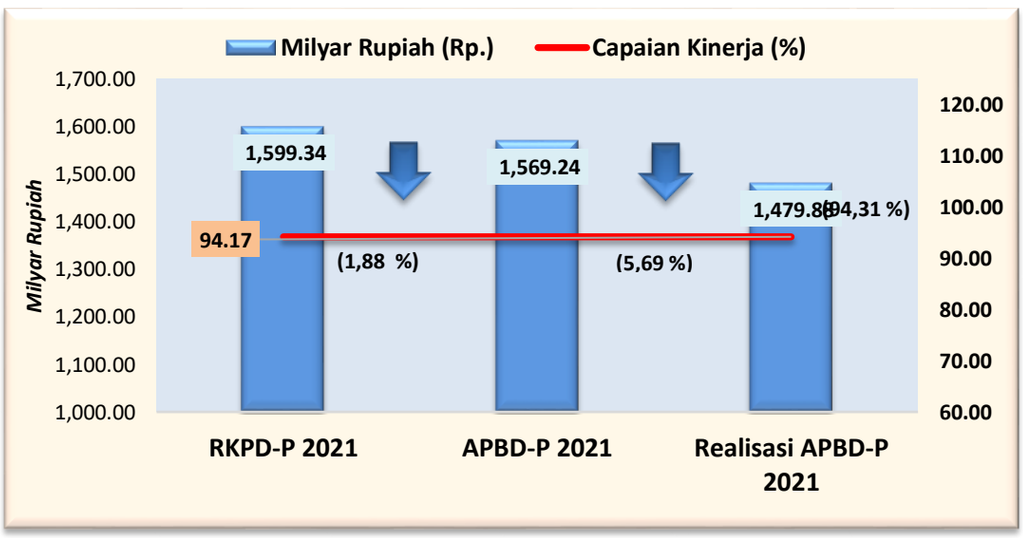
**Tabel 2.75**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Urusan Pendidikan Tahun 2021**

| Program | Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Target RKPD 2021 | Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan | Meningkatnya Persentase Cakupan Layanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Pada DISDIKBUD | 100 | 100 | 100 |
| 2. Program Pengelolaan Pendidikan | Meningkatnya Persentase Terlaksananya Pemenuhan SPM dan 8 SNP Pada Jenjang Pendidikan Menengah (SMA, SMK) dan Jenjang Pendidikan Khusus | 100 | 75 | 75 |
| 3. Program Pengembangan Kurikulum | Meningkatnya Persentase Terlaksananya Pemenuhan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Pada Jenjang Pendidikan Menengah (SMA, SMK) dan Jenjang Pendidikan Khusus | 100 | 95 | 95 |
| 4. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan | Meningkatnya Persentase Pemerataan dan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus | 100 | 95 | 95 |
| 5. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan | Meningkatnya Persentase Terlaksananya Pengendalian Perizinan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Yang Dilaksanakan Oleh Masyarakat | 100 | 100 | 100 |
| 6. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra | Meningkatnya Persentase Terlaksananya Pengembangan Bahasa Dan Sastra Daerah | 100 | 100 | 100 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pendidikan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.1.599.335.984.724, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.1.569.241.436.914 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 1,88 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.30.094.547.810 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pendidikan secara umum mencapai 94,31 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.1.569.241.436.914 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.1.479.882.458.127. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pendidikan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 94,17 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.39**
**Target dan Capaian Kinerja**
**Bidang Pendidikan Tahun 2021**

### 2.2.1.2 Bidang Kesehatan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Kesehatan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) program dan 20 (dua puluh) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah

“Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Prima bagi Masyarakat yang Terjangkau dan Berkualitas.”

Salah satu indikator makro capaian kinerja pembangunan Bidang Kesehatan adalah Angka Usia Harapan Hidup (UHH), dimana target RPJMD pada akhir periode Tahun 2021 yaitu sebesar 67,93 Tahun dengan realisasi pencapaian pada akhir Tahun 2021 yaitu sebesar 68,83 Tahun dengan persentase capaian sebesar 101,32 persen yang berarti telah melampaui target RPJMD pada akhir Periode Tahun 2021.

Pelaksanaan pembangunan di Bidang Kesehatan di Sulawesi Tengah didukung melalui peningkatan akses bagi pelayanan kesehatan bagi ibu dan anak, perbaikan gizi masyarakat, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta penyehatan lingkungan dan pemenuhan sumber daya kesehatan di daerah terpencil kepulauan. Selain itu, didukung pula dengan pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan, penyediaan jaminan kesehatan terutama bagi penduduk miskin dan tidak mampu, penyediaan dan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan, pengembangan manajemen dan informasi kesehatan, pengendalian kuantitas penduduk melalui revitalisasi Program KB, serta penyerasian kebijakan pengendalian penduduk.

Gambaran kinerja pembangunan pada Bidang Kesehatan dapat dilihat pada beberapa indikator capaian program (outcmoes) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.76**
**Capaian Indikator Kinerja Bidang Kesehatan**
**Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021**

| No. | Indikator Kinerja | Target RKPD 2021 | Capaian Tahun 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| **A** | **Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah** | | | |
| | ✓ Terlaksananya Administrasi Perkantoran yang Baik | 100 | 100 | 100 |
| | ✓ Meningkatnya Ketersediaan dan Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyrakat yang Bermutu bagi Masyarakat | 100 | 100 | 100 |
| | ✓ Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Kesehatan sesuai dengan Standart Pelayanan Kesehatan | 100 | 100 | 100 |
| | ✓ Meningkatnya Akses Kemandirian dan Mutu Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Makanan dan Minuman | 100 | 100 | 100 |

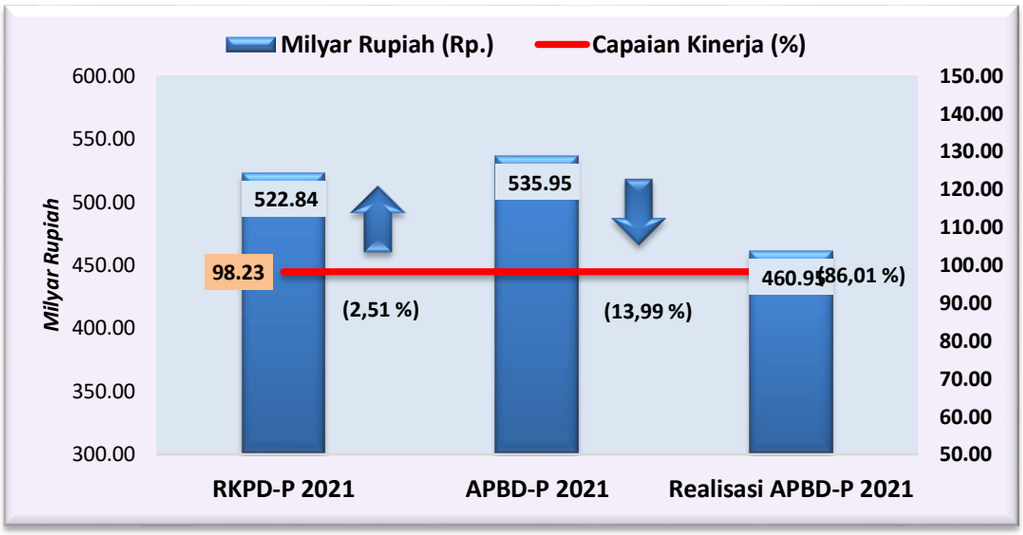
| No. | Indikator Kinerja | Target RKPD 2021 | Capaian Tahun 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| | ✓ Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor dalam rangka Promotif dan Prefentif | 100 | 100 | 100 |
| **B** | **UPT Pusat Pelayanan Keselamatan Terpadu** | | | |
| | Presentase Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | 100 | 100 | 100 |
| | Meningkatnya Ketersediaan dan Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyrakat yang Bermutu bagi Masyarakat | 100 | 88,46 | 88,46 |
| **C** | **UPT Laboratorium Kesehatan** | | | |
| | Presentase Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | 100 | 100 | 100 |
| | Meningkatnya Ketersediaan dan Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyrakat yang Bermutu bagi Masyarakat | 100 | 95 | 95 |
| **D** | **UPT Balai Pelatihan Kesehatan** | | | |
| | Presentase Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | 100 | 100 | 100 |
| | Meningkatnya Ketersediaan dan Mutu Sumber Daya Kesehatan sesuai dengan Standart Pelayanan Kesehatan | 100 | 95 | 95 |
| **E** | **RSUD Undata** | | | |
| | Presentase Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | 100 | 100 | 100 |
| | Meningkatnya Ketersediaan dan Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyrakat yang Bermutu bagi Masyarakat | 100 | 95 | 95 |
| **F** | **Rumah Sakit Madani** | | | |
| | Presentase Capaian Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi | 100 | 100 | 100 |
| | Meningkatnya Ketersediaan dan Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyrakat yang Bermutu bagi Masyarakat | 100 | 95 | 95 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Kesehatan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.522.841.696.485, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.535.946.453.795 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,51

persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.13.104.757.310 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Kesehatan secara umum mencapai 86,01 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.535.946.453.795 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.460.947.080.091. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Kesehatan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 98,23 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.40**
**Target dan Capaian Kinerja**
**Bidang Kesehatan Tahun 2021**

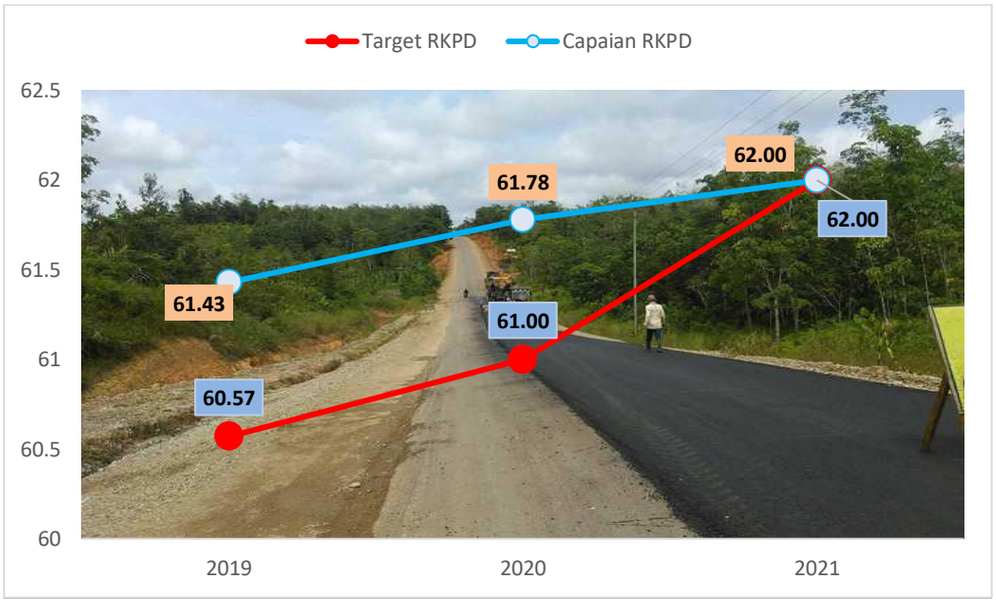
### 2.2.1.3 Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 12 (dua belas) program dan 33 (tiga puluh tiga) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota."

#### 2.2.1.3.1 Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang

Salah satu indikator kinerja dari Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yang dilaksanakan oleh Dinas Bina Marga dan Penataan

Ruang adalah Indikator Proporsi Jaringan Jalan Provinsi dalam Kondisi Mantap, yang dihitung dengan formula panjang jalan mantap provinsi dibagi total jalan provinsi, dimana pada Tahun 2019 mencapai 61,43 persen (1.266,15 km), mengalami peningkatan di Tahun 2020 sebesar 61,78% dan pada Tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 62,00%. Angka tersebut masih berada dibawah target RPJMD 2016-2021 dimana untuk proporsi panjang jalan provinsi mantap sebesar 62,31 persen (1.277,25 km) sebagaimana terlihat pada grafik berikut:




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.41**
**Capaian Indikator Proporsi Jaringan Jalan Provinsi dalam Kondisi Mantap Tahun 2019-2021**

Adapun Alokasi APBD pada Tahun 2021 yaitu sebesar Rp.223.846.829.500 dengan realisasi sebesar Rp.216.033.584.809 atau sebesar 96,31 persen.

Beberapa capaian kinerja Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang khususnya di Dinas Bina Marga dan Penataan Ruang pada Program Penyelenggaran Jalan dengan capaian kinerja 100,00 persen, antara lain yaitu :

1. Jumlah Dokumen Survey Kondisi Jalan/ Jembatan sebanyak 5 Dokumen
2. Panjang Jalan yang Dibangun 2,35 KM
3. Panjang Jalan yang Direkonstruksi 40,18 KM
4. Panjang Jalan yang Dipelihara Berkala 8,58 KM
5. Panjang Jalan yang Dipelihara Rutin 1261,74 KM

6. Panjang Jembatan yang Diganti sebanyak 5 Unit
7. Panjang Jembatan yang Dipelihara Rutin 4.302 M
8. Jumlah Paket yang Ditangani Tanggap Darurat 1 Paket
9. Jumlah Dokumen Pengawasan Teknis Jalan/ Jembatan sebanyak 6 Laporan.

Selanjutnya pada Program Pengembangan Jasa Konstruksi dengan Indikator Rasio Tenaga Kerja Konstuksi yang Terlatih di Wilayah Provinsi yang dibuktikan dengan Sertifikat Pelatihan Ahli dengan target RKPD Tahun 2021 sebesar 35,03 dengan capaian kinerja 100,00 persen.

#### 2.2.1.3.2 Dinas Cipta Karya Sumber Daya Air

Pelaksanaan pembangunan Urusan Pekerjaan Umum oleh Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air pada Tahun 2021 didukung dengan alokasi APBD sebesar Rp.192.333.840.581. Adapun realisasi keuangan hingga akhir Tahun 2021 mencapai Rp.174.853.375.993 atau sebesar 90,91 persen.

Capaian kinerja Urusan Pekerjaan Umum yang dilaksanakan oleh Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 beberapa diantaranya dapat dilihat pada 8 capaian indikator, dimana capaian indikator terendah yaitu pada Indikator Persentase Bangunan Strategis Provinsi serta Penataan Lingkungan di KSP sebesar 75 persen, sedangkan indikator lainnya hampir seluruhnya mencapai target yaitu 100,00 persen, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.77**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Dinas Cipta Karya dan Pengelolaan Sumber Daya Air**
**Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (outcome) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase indikator program Cipta Karya dan Sumber Daya Air yang tercapai | % | 100,00 | 100,00 | 100 |
| 2 | Meningkatnya Indeks Kinerja Sistim Irigasi (IKSI) (%), Persentase irigasi propinsi dalam kondisi baik, Rasio Jaringan Irigasi (Kewenangan Propinsi) | % | 59,00 | 59,00 | 100 |

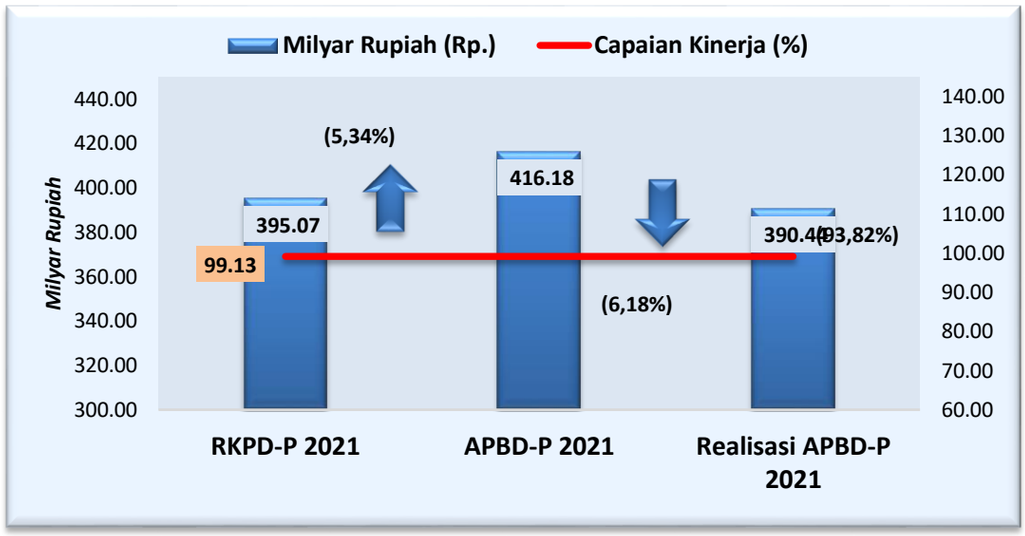
| No | Indikator Kineja Program (outcome) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Persentase (%) kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air minum curah lintas kabupaten/kota, Persentase Penduduk Berakses Air Minum, dan Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan | % | 50,00 | 45,00 | 90 |
| 4 | Persentase pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah, dan Persentase sampah yang diolah di TPA Regional | % | 50,00 | 50,00 | 100 |
| 5 | Persentase rumah tinggal bersanitasi | % | 50,00 | 50,00 | 100 |
| 6 | Persentase Luas daerah genangan yang tertangani, dan Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat (Provinsi) | % | 110,00 | 110,00 | 100 |
| 7 | Penanganan infrastruktur di KSP dan Persentase Penduduk Berakses Air Minum | % | 100,00 | 100,00 | 100 |
| 8 | Persentase bangunan strategis provinsi serta penataan lingkungan di KSP | % | 100,00 | 75,00 | 75 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.395.065.670.081, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.416.180.670.081 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 5,34 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.21.115.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang secara umum mencapai 93,82 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.416.180.670.081 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.390.444.200.802. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang pada Tahun 2021 secara umum mencapai 99,13 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja

masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.42**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang**
**Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2021**

### 2.2.1.4 Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Pelaksanaan pembangunan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman di Sulawesi Tengah pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) Program dan 14 (empat belas) kegiatan untuk mendukung Prioritas Pembangunan Daerah “Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang Guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota”. Adapun capaian kinerja Bidang Perumahan Rakyat dan Permukiman Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.78**
**Capaian IKU Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Tahun 2021**

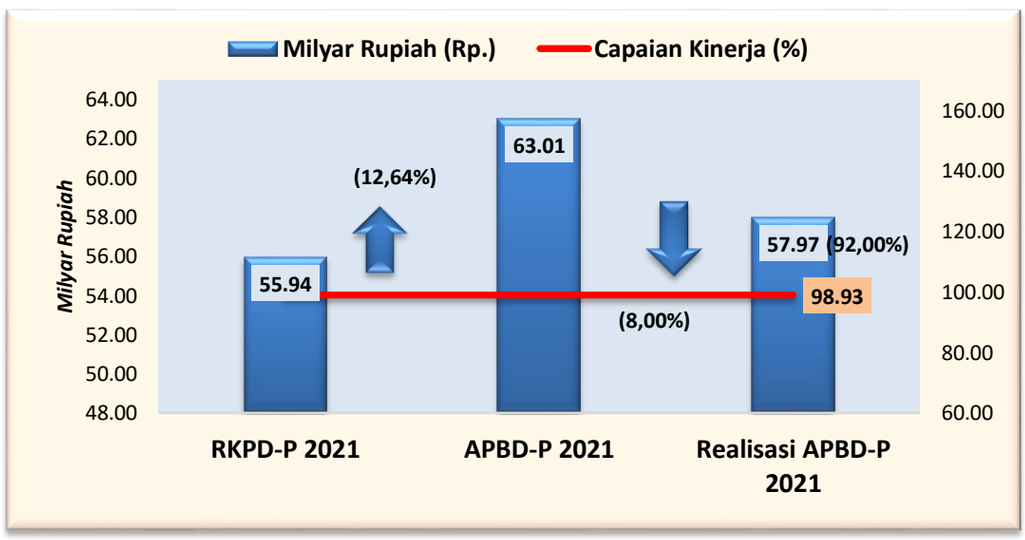
| Program | Indikator Kinerja Program | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Program Penunjang Urusan Pemerintah daerah Provinsi | Terlaksanya administrasi perkantoran yang baik (%) | 100,00 | 87,21 | 87,21 |
| Program Kawasan Permukiman | Meningkatnya kualitas permukiman kumuh (HA) | 1,20 | 1,20 | 100,00 |

| Program | Indikator Kinerja Program | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Program Peningkatan Prasarana sarana dan utilitas umum | Tersedianya sarana prasarana utilitas umum permukiman (HA) | 3,72 | 3,72 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.55.935.903.642, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.63.005.255.142 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 12,64 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.7.069.351.500 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa realisasi Tingkat Capaian Keuangan Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman secara umum mencapai 92,00 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.63.005.255.142 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.57.965.138.340. Sedangkan Tingkat Capaian Kinerja Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman pada Tahun 2021 secara umum mencapai 98,93 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.43**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang**
**Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Tahun 2021**

### 2.2.1.5 Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Terbangunnya Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat serta Harmonisasi Politik Daerah serta Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Kebangsaan."

Urusan Pemerintahan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2021 dilaksanakan oleh 2 (dua) Perangkat Daerah Lingkup Provinsi Sulawesi Tengah yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

#### 2.2.1.5.1 Satuan Polisi Pamong Praja

Capaian indikator kinerja pembangunan daerah Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat oleh Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 secara umum telah sesuai dengan target RKPD Tahun 2021. Hal ini dapat dilihat capaian 3 (tiga) Indikator Kinerja Program (Outcomes) dengan capaian 100 persen sedangkan 1 (satu) indikator capaiannya lainnya mencapai 90,00 persen sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

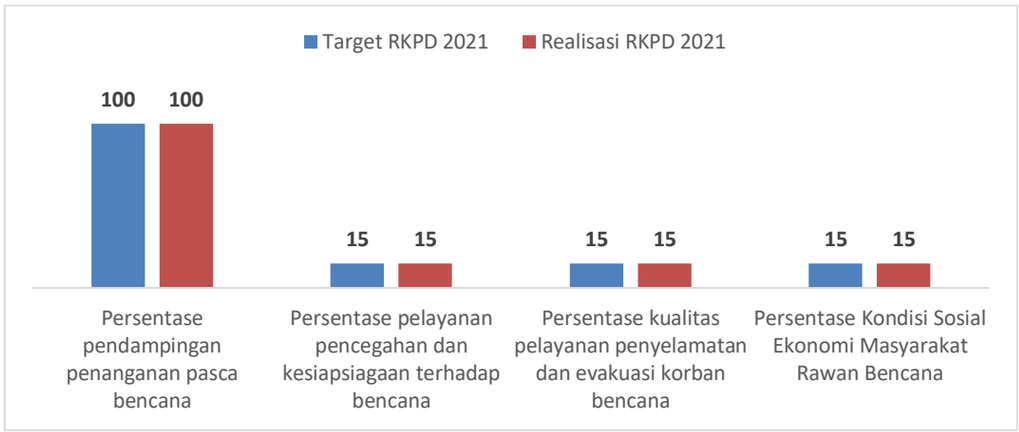
**Tabel 2.79**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Kantor Satuan Polisi Pamong Praja**
**Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (outcome) | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah (%) | 60 | 60 | 100,00 |
| 2 | Persentase gangguan TRANTIBBUM yang dapat diselesaikan % | 100 | 100 | 100,00 |
| 3 | Tingkat Penyelesaian Pelanggaran K3 (Ketertiban,ketentraman, keindahan) di Sulteng (%) | 100 | 90 | 90,00 |
| 4 | Persentase perda dan perkada yang ditegakkan (%) | 100 | 100 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

#### 2.2.1.5.2 Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana pada Tahun 2021 secara umum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 4 (empat) target indikator kinerja utama dengan capaian kinerja 100 persen yaitu; 1) Indikator Persentase Pendampingan Penanganan Pasca Bencana dengan target 100 persen, 2) Indikator Persentase Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana dengan target 15 persen, 3) Indikator Persentase Kualitas Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana dengan target 15 persen, dan 4) Indikator Persentase Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Rawan Bencana target 15 persen secara terinci dapat dilihat pada gambar berikut:



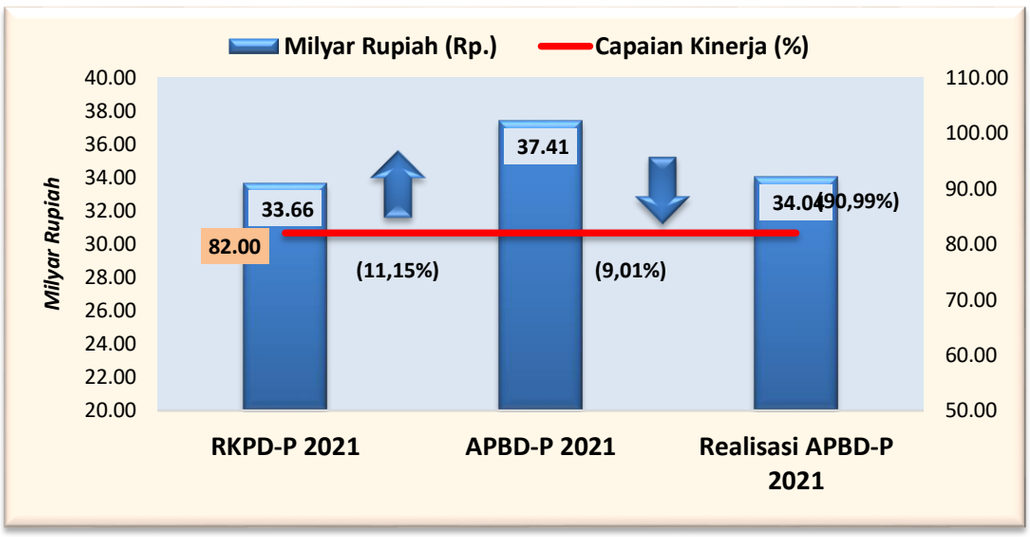

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.44**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2021**

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.33.655.994.170, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.37.407.294.170 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 11,15 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.3.751.300.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat secara umum mencapai 90,99 persen dengan kriteria penilaian

realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.37.407.294.170 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.34.038.243.323. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat pada Tahun 2021 secara umum mencapai 82,00 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.45**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2021**

### 2.2.1.6 Bidang Sosial

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Sosial yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program dan 19 (sembilan) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial."

Rincian program tersebut yaitu: 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi, 2) Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan, 3) Program Rehabilitasi Sosial, 4) Program perlindungan dan Jaminan Sosial, 5) Program penanganan Bencana, dan 6) Program Pengelolaan Taman Makam Pahlawan dan 7) Program Pemberdayaan Sosial. Selain itu Dinas Sosial di dukung oleh 3 (tiga) UPT terdiri dari UPT. Panti Sosial Anak (PSA),

UPT. Panti Sosial Rehabilitasi Sosial (PSRTS) dan UPT. Panti Sosial Tresna Werdha Madago (PSTW).

Untuk melihat gambaran pencapaian capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Urusan Sosial secara lengkap pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

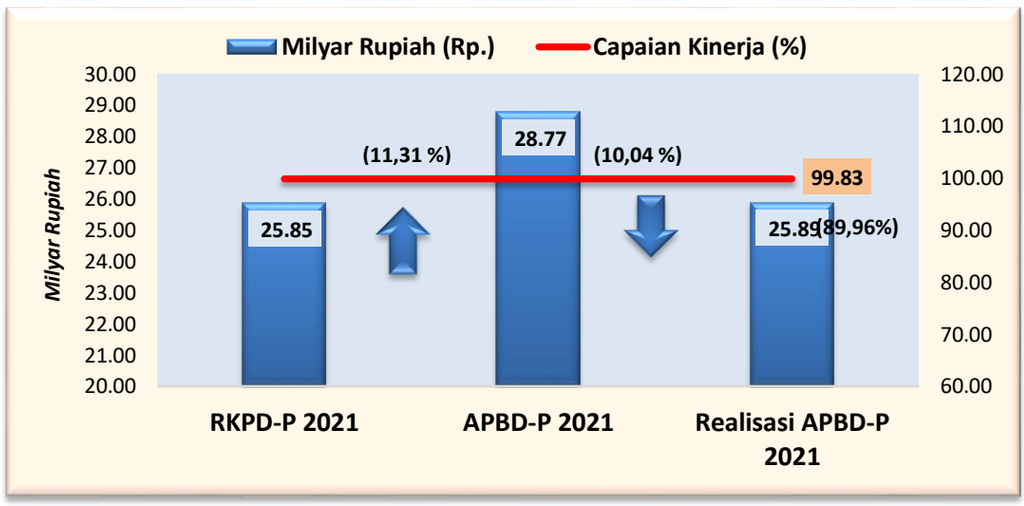
**Tabel 2.80**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Sosial Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Nilai Sakip | Nilai | BB | BB | 100 |
| 2 | Persentase lembaga sosial masyarakat yang akrif dalam pelayanan sosial, Persentasae Rekomendasi Izin Undian Gratis Berhadiah dan Pengumpulan Sumbangan Masyarakat Lintas Kabupaten/Kota yang diterbitkan, Persentase SDM Kesos yang professional | % | 17 | 17 | 100 |
| 3 | Persentase Warga Negara Migran Korban Tindak kekerasan yang tertangani | % | 15 | 15 | 100 |
| 4 | Persentase Gelandangan dan Pengemis serta PMKS lainnya yang terpenuhi kebutuhan dasarnya didalam panti, Persentase lajut Usia terlantar, penyandang disabilitas dan anak terlantar yang menerima rehabilitasi sosial di dalam panti dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar | % | 13 | 13 | 100 |
| 5 | Persentase daerah yang aktif melakukan pemutakhiran data terpadu penaggulangan kemiskinan | % | 70 | 70 | 100 |
| 6 | Persentase PMKS yang memperoleh perlindungan dan jaminan sosial | % | 47 | 47 | 100 |
| 7 | Persentase korban bencana skala provinsi yang ditangani dan mendapatkan layanan Psikososial | % | 20 | 20 | 100 |
| 8 | Persentase Relawan bencana sosial yang melakukan pelayanan psikososial dan penanganan kelompok rentan | % | 30 | 30 | 100 |
| 9 | Persentase masyarakat dan lembaga yang menggunakan tmpn provinsi dalam pelestarian nilai-nilai kepahlawanan | % | 20 | 20 | 100 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Sosial Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.25.851.050.093, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.28.773.826.931 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 11,31 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.2.922.776.838 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Sosial secara umum mencapai 89,96 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.28.773.826.931 dengan Realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.25.885.602.452. Sedangkan Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Sosial pada Tahun 2021 secara umum mencapai 99,83 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.46**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Sosial Tahun 2021**

### 2.2.2 Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

#### 2.2.2.1 Bidang Tenaga Kerja

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Tenaga Kerja pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas

Pembangunan Daerah "Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial."

Daya serap tenaga kerja di sektor ekonomi dapat dilihat dari besarnya porsi keterlibatan angkatan kerja (yang bekerja) dalam proses kegiatan produksi yang ditunjukkan oleh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Perkembangan TPAK di Provinsi Sulawesi Tengah selama periode Tahun 2019-2021 terjadi peningkatan, yakni pada Tahun 2019 TPAK mencapai 67,80 persen naik menjadi 69,44 persen pada Tahun 2020 dan pada Tahun 2021 sebesar 68,73 persen. Sementara Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Sulawesi Tengah sepanjang periode pada Tahun 2019 sebesar 3,11 persen meningkat menjadi 3,77 persen pada Tahun 2020 dan pada Tahun 2021 turun menjadi sebesar 3,75 persen.

**Tabel 2.81**
**Perkembangan Indikator Ketenagakerjaan**
**Provinsi Sulawesi Tengah, Periode 2019-2021**

| NO. | INDIKATOR | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%) | 67,80 | 69,44 | 68,73 |
| 2. | Tingkat Pengangguran Terbuka (%) | 3,11 | 3,77 | 3,75 |

*Sumber: BPS, BRS Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tengah 2022*

Salah satu strategi pemerintah daerah dalam menciptakan tenaga kerja yang berkompeten, profesional dan produktif dalam melaksanakan tugas pekerjaannya yaitu melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi bagi Tenaga Kerja sesuai dengan kemampuannya serta menguasai jenis dan tingkat kompetensi kerja tertentu. Selain itu dengan adanya pelatihan berbasis kompetensi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selanjutnya untuk melihat gambaran pencapaian pada Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Urusan Sosial pada Tahun 2021 secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.82**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Sosial Tahun 2021**

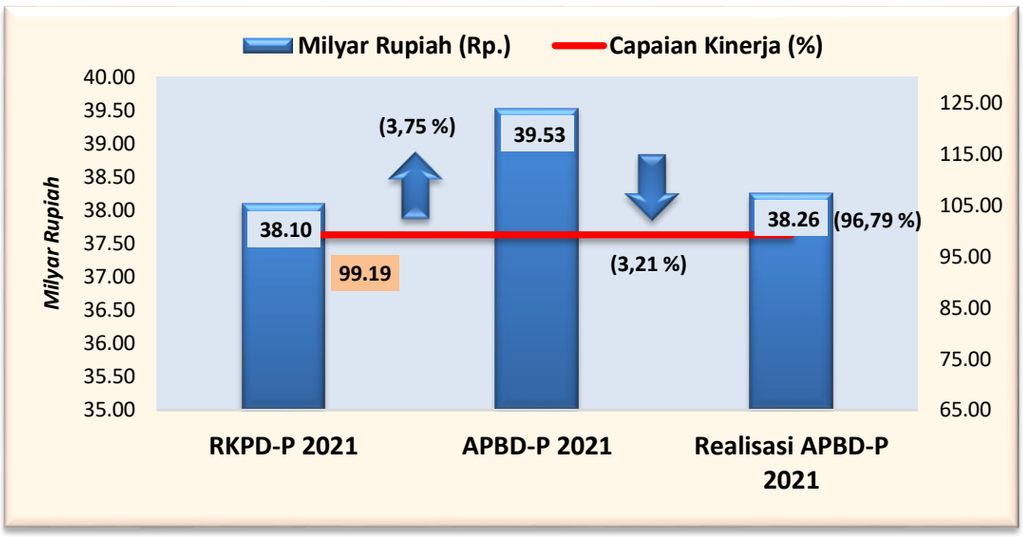
| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase capaian penunjang urusan pemerintah daerah | % | 100 | 90 | 90 |

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Persentase Capaian pelatihan Kerja dan Produktivitas Tenaga Kerja | % | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Presentase capaian Penempatan Tenaga Kerja | % | 60 | 60 | 100 |
| 4 | Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui perjanjian bersama (PB) | % | 13 | 13 | 100 |
| 5 | Persentase capaian pengawasan ketenagakerjaan | % | 77 | 77 | 100 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Tenaga Kerja Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.38.102.904.543, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.39.530.982.247 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 3,75 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.428.077.704 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Tenaga Kerja secara umum mencapai 96,79 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.39.530.982.247 dengan realisasi keuangan sebesar Rp.38.261.915.369. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Tenaga Kerja pada Tahun 2021 secara umum mencapai 99,19 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.47**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Tenaga Kerja Tahun 2021**

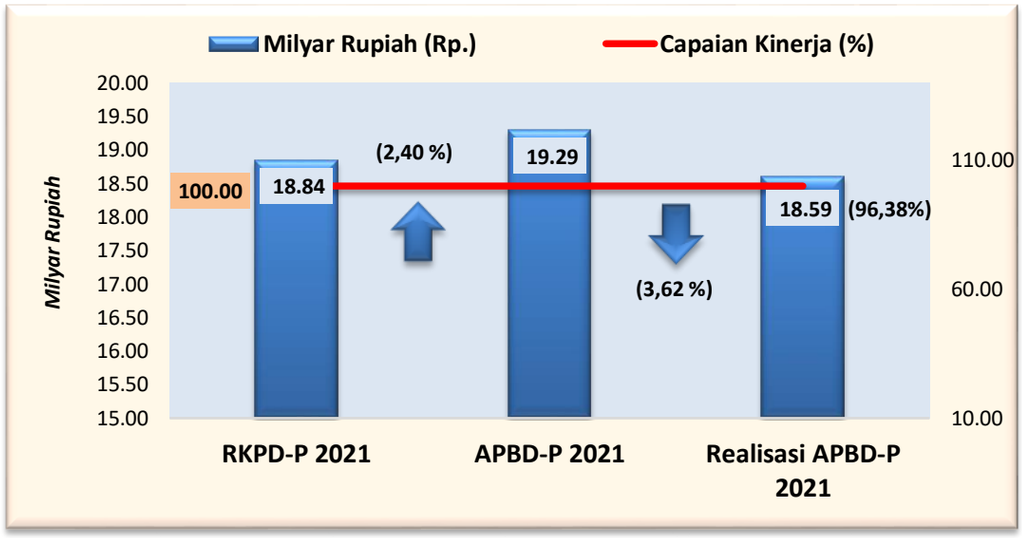
### 2.2.2.2 Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 7 (tujuh) Program dan 31 (tiga puluh satu) kegiatan untuk mendukung Prioritas Pembangunan Daerah "Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Prima bagi Masyarakat yang Terjangkau dan Berkualitas."

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.18.841.409.133, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.19.293.409.133 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,40 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.452.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak secara umum mencapai 96,38 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.19.293.409.133 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.18.594.982.547. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak pada Tahun 2021 secara umum mencapai target yaitu 100,00 persen dengan

kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.48**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021**

### 2.2.2.3 Bidang Pangan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pangan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) Program dan 15 (lima belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim Serta Pariwisata yang Berdaya Saing."

Untuk melihat gambaran pencapaian terhadap Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Pangan secara terinci pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.83**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Pangan Tahun 2021**

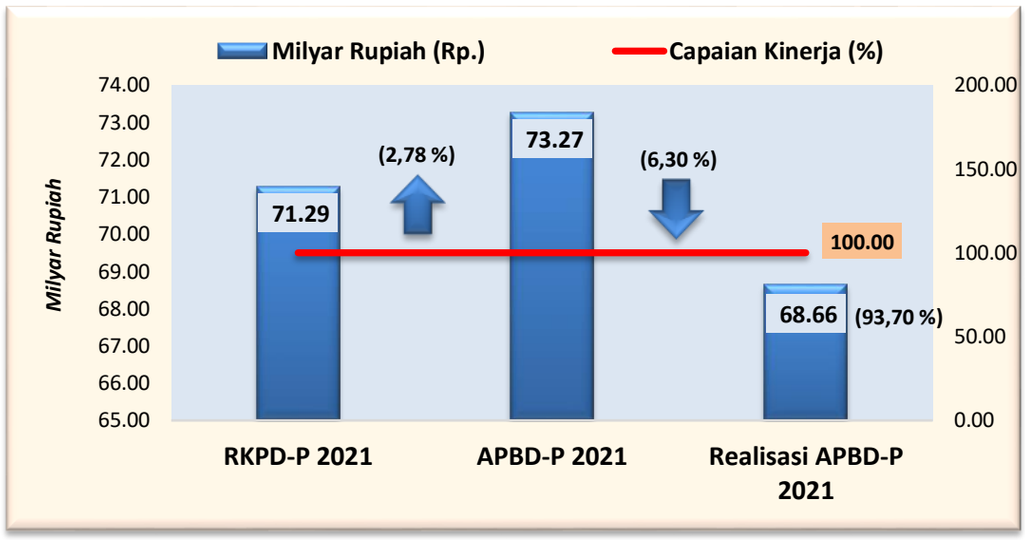
| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran | % | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Meningkatnya Jumlah Pengelolaan Sumberdaya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan | Kab/Kota | 12 | 12 | 100 |
| 3 | Meningkatnya Jumlah Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) | "Skor | 82,50 | 82,50 | 100 |
| 4 | Tersedianya Jumlah Penguatan Cadangan | % | 100 | 100 | 100 |

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pangan minimal 370 ton | | | | |
| 5 | Meningkatnya Jumlah Ketesediaan Pangan Utama | % | 10 | 10 | 100 |
| 6 | Tersedianya Energi Perkapita/Tahun | kkl/kap/th | 3000 | 3000 | 100 |
| 7 | Meningkatnya Jumlah Protein Perkapita/Tahun | kkl/kap/th" | 67 | 67 | 100 |
| 8 | Persentase penyelesaian perselisihan hubungan industrial melalui perjanjian bersama (PB) | % | 13 | 13 | 100 |
| 9 | Persentase capaian pengawasan ketenagakerjaan | % | 77 | 77 | 100 |
| 10 | Meningkatnya Jumlah Penanganan Daerah Rawan Pangan Melalui Ketersediaan Pangan (Beras) | % | 100 | 100 | 100 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pangan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.71.289.348.785, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.73.274.348.785 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,78 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.985.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pangan secara umum mencapai 93,70 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.73.274.348.785 dengan Realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.68.659.021.598. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pangan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.49**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Pangan Tahun 2021**

### 2.2.2.4 Bidang Pertanahan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pertanahan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 3 (tiga) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota."

Adapun Capaian Indikator Kinerja Program (outcomes) Bidang Pertanahan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.84**
**Capian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Pertanahan Tahun 2021**

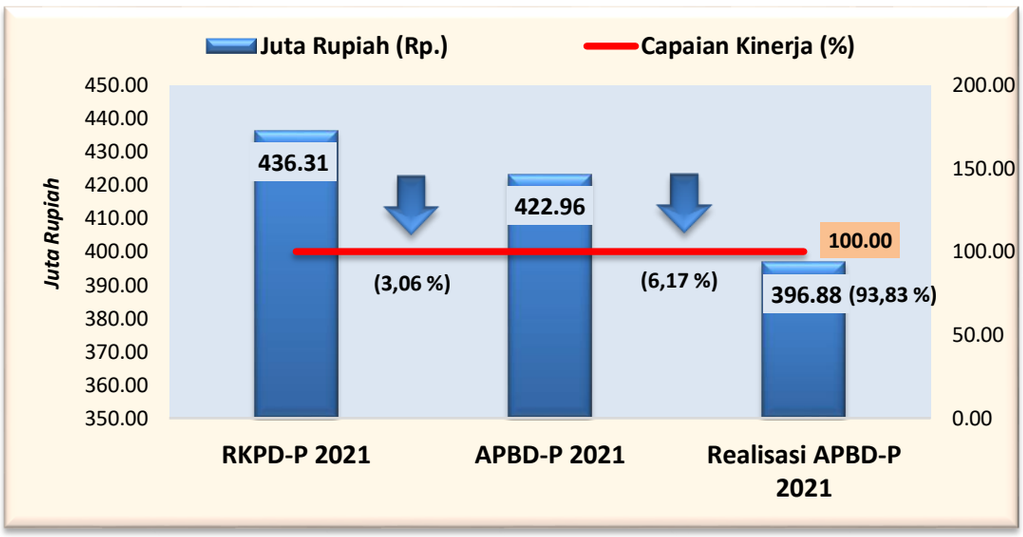
| No. | Indikator Kinerja Program | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Terlaksananya pengelolaan izin lokasi | 1 laporan | 1 laporan | 100,00 |
| 2 | Terselesaikanya Sengketa Pertanahan | 13 Kab/Kota | 13 Kab/Kota | 100,00 |
| 3 | Terlaksananya Penyediaan Tanah | 13 Kab/Kota | 13 Kab/Kota | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pertanahan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.436.307.000, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.422.955.500 pada Pagu

Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 3,06 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.13.351.500 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pertanahan secara umum mencapai 93,83 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.422.955.500 dengan Realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.396.879.750. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pertanahan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.50**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Pertanahan Tahun 2021**

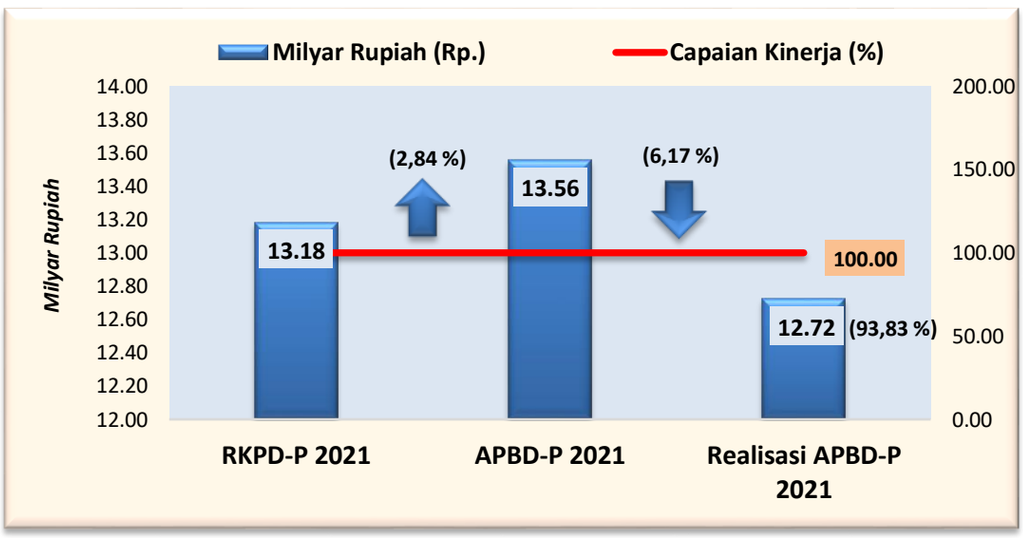
### 2.2.2.5 Bidang Lingkungan Hidup

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 11 (sebelas) Program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas "Revitalisasi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan."

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.13.183.029.578,

kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.13.558.029.578 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,84 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.375.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Lingkungan Hidup secara umum mencapai 93,83 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.13.558.029.578 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.12.720.898.131. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Lingkungan Hidup pada Tahun 2021 secara umum mencapai target 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.51**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2021**

### 2.2.2.6 Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) program dan 15 (lima belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Prima bagi Masyarakat yang Terjangkau dan Berkualitas."

Untuk melihat gambaran pencapaian terhadap Indikator Kinerja Program (outcomes) Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara terinci pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

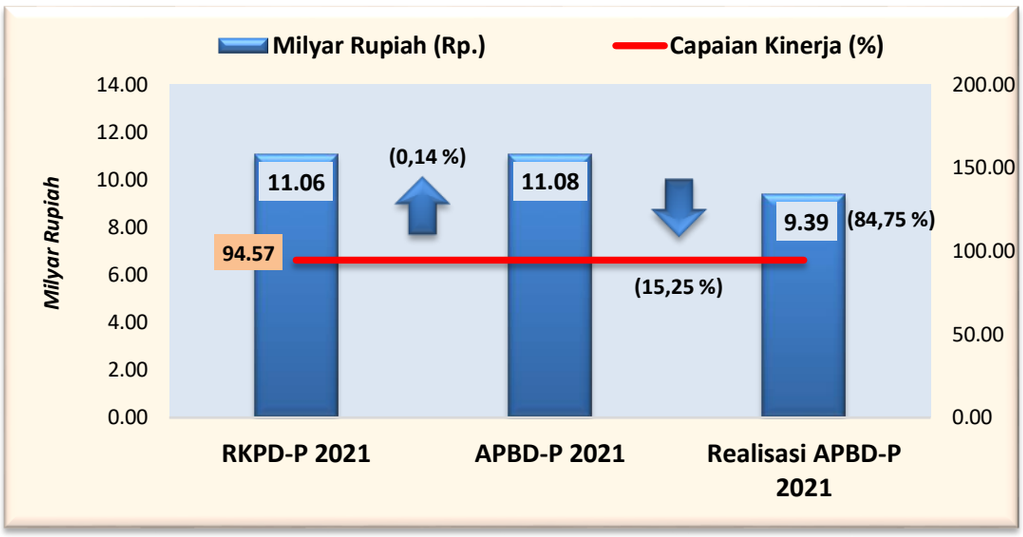
**Tabel 2.85**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Urusan Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD-P 2021 | Realisasi RKPD-P 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Terlaksananya urusan pemerintah Daerah | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 | Terlaksananya Administrasi Pelayanan Pendaftaran Penduduk | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 3 | Meningkatnya Jumlah Pencapaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 | Terlaksananya Administrasi Pelayanan Pencatatan Sipil | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 5 | Terlaksanaya Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 6 | Terlaksanaya Pengelolaan Profil Kependudukan | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.11.063.817.150, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.11.078.817.150 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 0,14 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.15.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara umum mencapai 84,75 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.11.078.817.150 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.9.388.799.095. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021 secara umum mencapai 94,57 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.52**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021**

### 2.2.2.7 Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) Program dan 12 (dua belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial."

Secara umum pencapaian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Tahun 2021 menggambarkan pencapaian sangat memuaskan sesuai target RKPD yang telah direncanakan. Untuk melihat gambaran pencapaian terhadap capaian indikator kinerja program (outcomes) Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.86**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2021**

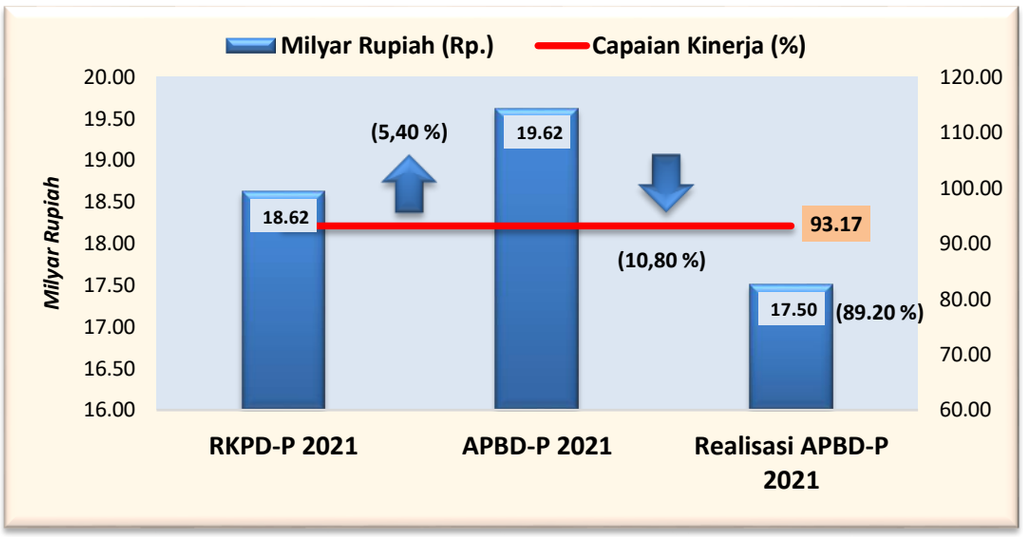
| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capain (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | % | 60,00 | 60,00 | 100,00 |
| 2 | Nilai SAKIP | % | 71,00 | 71,00 | 100,00 |
| 3 | Jumlah Sistem Pelayanan Administrasi Kelembagaan Desa yang di Tata Sesuai Standar | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capain (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Persentase Peningkatan Pemerintahan Desa yang di Kelola secara Efektif dan Efisien | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 5 | Persentase Lembaga Kemasyarakatan dan Lembaga Desa yang dibina | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.18.616.931.868, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.19.621.931.868 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 5,40 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.005.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa secara umum mencapai 89,20 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.19.621.931.868 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.17.502.891.010. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Tahun 2021 secara umum mencapai 93,17 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.53**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tahun 2021**

### 2.2.2.8 Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu instrumen untuk mengendalikan tingkat kelahiran penduduk melalui upaya memaksimalkan akses dan kualitas pelayanan KB terutama bagi keluarga miskin dan rentan serta daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan, meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi remaja dalam rangka menyiapkan kehidupan berkeluarga yang lebih baik, serta pendewasaan usia perkawinan melalui upaya peningkatan kesehatan reproduksi keluarga. Disamping itu melalui program KB juga diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan dan ketahanan keluarga dalam kemampuan pengasuhan dan penumbuhkembangan anak, peningkatan pendapatan keluarga khususnya bagi keluarga (kelompok masyarakat miskin), peningkatan kualitas lingkungan keluarga dan masyarakat.

Pembangunan Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 12 (dua belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah “Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Prima bagi Masyarakat yang Terjangkau dan Berkualitas.”

Adapun capaian indikator kinerja program (outcomes) Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021 berdasarkan

matriks hasil evaluasi capaian kinerja secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

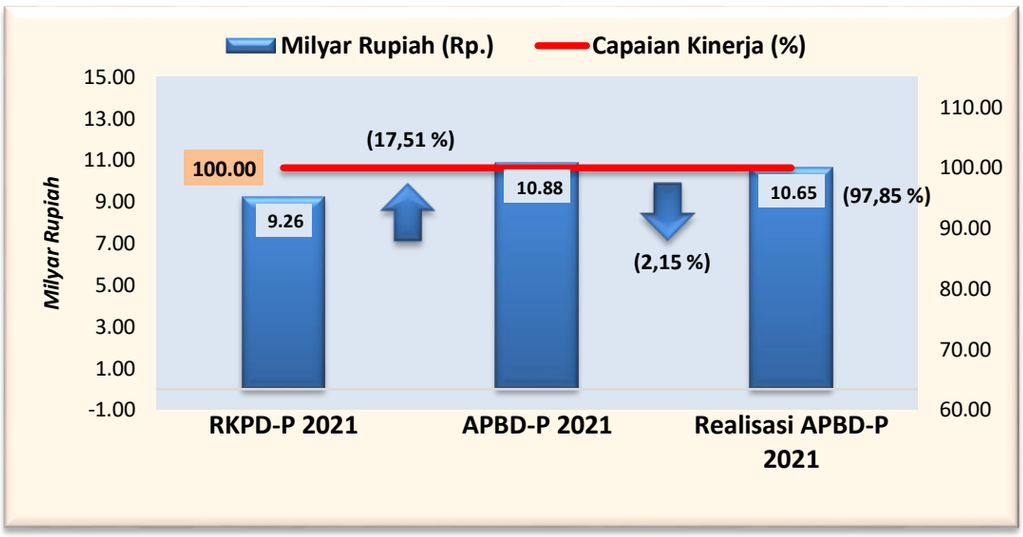
**Tabel 2.87**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021**

| No. | Indikator Kinerja Program | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capain (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Terlaksananya Adminstrasi Perkantoran yang Baik (%) | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Terlaksananya Advokasi, Soisalisasi, Pembentukan Rumah data dan penyusunan profil Kependudukan KKBPK (%) | 100 | 100 | 100 |
| 3 | TFR, CPR,UNMEEd NEED (%) | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Meningkatanya Indeks Pembangunan Keluarga (%) | 100 | 100 | 100 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.9.259.116.653, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.10.880.116.653 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 17,51 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.621.000.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana secara umum mencapai 97,85 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.10.880.116.653 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.10.646.035.246. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana pada Tahun 2021 secara umum mencapai target 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.54**
**Target dan Capaian Kinerja**
**Bidang Pengendalian Penduduk dan KB Tahun 2021**

### 2.2.2.9 Bidang Perhubungan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Perhubungan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 19 (sembilan belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota."

Secara umum pencapaian Indikator Kinerja Program (outcomes) Bidang Perhubungan pada Tahun 2021 menggambarkan pencapaian yang sangat memuaskan sesuai dengan target RKPD yang telah direncanakan. Untuk melihat gambaran pencapaian terhadap capaian indikator kinerja program (outcomes) bidang urusan perhubungan pada Tahun 2021 secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.88**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Perhubungan Tahun 2021**

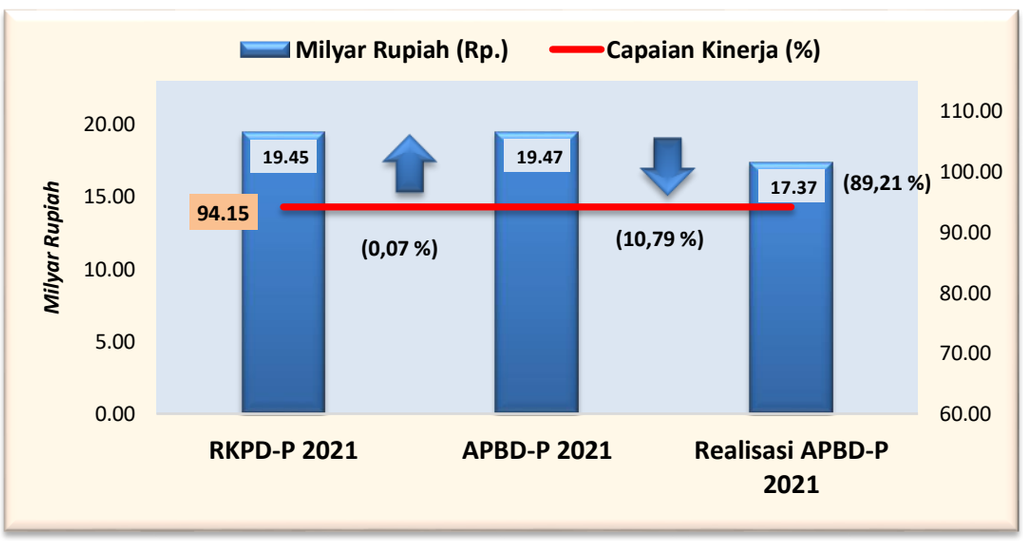
| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capain (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Terlaksananya Administrasi Perkantoran yang Baik | % | 100,00 | 90,18 | 90,18 |
| 2 | Persentase Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 3 | Jumlah Pelabuhan yang Dikelola | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capain (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Persentase Pengelolaan Perkeretaapian | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Perhubungan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.19.454.364.148, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.19.468.314.148 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 0,07 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.13.950.000 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Perhubungan secara umum mencapai 89,21 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.19.468.314.148 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.17.368.541.139. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Perhubungan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 94,15 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.55**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Perhubungan Tahun 2021**

### 2.2.2.10 Bidang Komunikasi dan Informatika

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan elemen penting dalam kehidupan aktivitas manusia sehari-hari dan telah menjadi fasilitas utama berbagai sektor kehidupan yang memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur operasi dan manajemen organisasi, pendidikan, transportasi, kesehatan dan penelitian.

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 11 (sebelas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota." Adapun capaian indikator kinerja program (outcomes) Bidang Komunikasi dan Informatika dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.89**
**Capaian Indikator Kinerja Utama**
**Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2021**

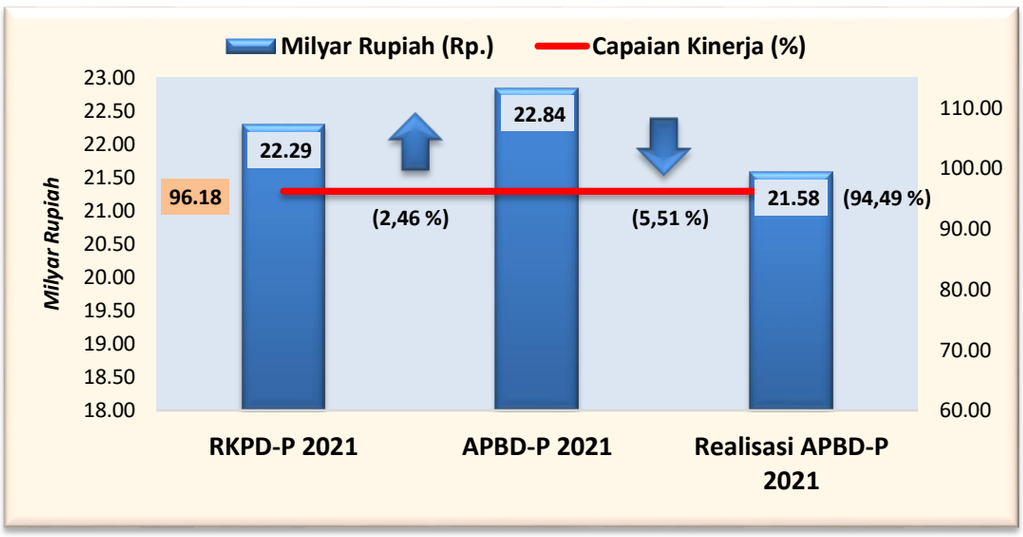
| No | Indikator Kineja Program (outcome) | Target Kinerja RKPD 2020 | Realisasi RKPD 2020 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Terlaksananya Administrasi Perkantoran Yang Baik (%) | 100,00 | 92,00 | 92,00 |
| 2 | Presentase Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Provinsi (%) | 100,00 | 93,00 | 93,00 |
| 3 | Presentase Tertibnya Pengelolaan Nama Domian dan Sub Nama Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi (%) | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pada RKPD-P Tahun 2021 penetapan pagu anggaran berjumlah Rp.22.288.633.208, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.22.838.043.033 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,46 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.549.409.825 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian

Keuangan Bidang Komunikasi dan Informatika secara umum mencapai 94,49 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.22.838.043.033 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.21.579.208.630. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Komunikasi dan Informatika pada Tahun 2021 secara umum mencapai 96,18 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.56**
**Target dan Capaian Kinerja**
**Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2021**

### 2.2.2.11 Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 8 (delapan) Program dan 17 (tujuh belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas "Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial."

Untuk melihat gambaran capaian kinerja Bidang Koperasi dan UKM Tahun 2021 dapat dilihat antara lain pada capaian indikator Jumlah Koperasi berkualitas dari target 10 persen dapat terealisasi sebesar 26 persen dengan tingkat capaian sebesar 260,00 persen, indikator Peningkatan Usaha Kecil yang naik kelas dari target 3 unit dapat terealisasi sebanyak 3 unit usaha dengan tingkat capaian sebesar 100,00 persen, indikator selanjutnya yaitu Jumlah Angkatan Diklat Perkoperasian dari

target 13 angkatan dapat terealiasi sebanyak 17 angkatan atau melampaui target RKPD dengan persentase capaian sebesar 131 persen, dan Jumlah Angkatan diklat UMKM dari target 17 angkatan hanya dapat terealisasi sebanyak 15 angkatan atau masih di bawah target RKPD dengan persentase capaian sebesar 88,24 persen. Gambaran capaian seluruh Indikator Kinerja Program (Outcomes) Urusan Koperasi dan UMKM pada Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.90**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Koperasi, UKM Tahun 2021**

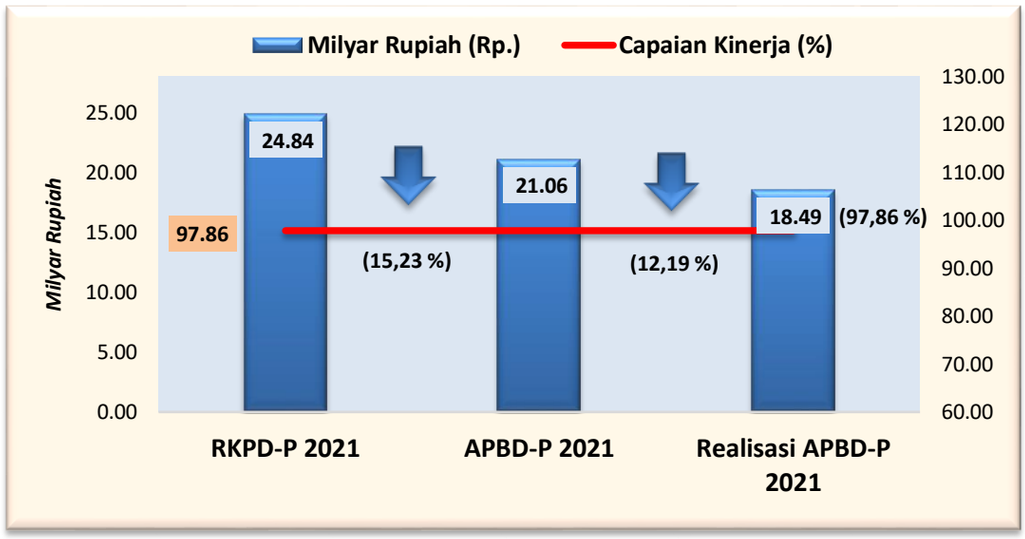
| No. | Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | BB | BB | 100,00 |
| 2 | Jumlah Koperasi Berkualitas (%) | 10 | 26 | 260,00 |
| 3 | Jumlah Usaha Kecil yang Naik Kelas (unit) | 3 | 3 | 100,00 |
| 4 | Jumlah Diklat Perkoperasian (angkatan) | 13 | 17 | 130,77 |
| 5 | Jumlah Diklat UMKM (angkatan) | 17 | 15 | 88,24 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.24.841.848.676, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.21.059.065.026 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 15,23 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.3.782.783.650 terhadap Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi terhadap Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah secara umum mencapai 87,81 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.21.059.065.026 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.18.491.413.905. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah pada Tahun 2021 secara umum mencapai 97,86

persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.57**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang**
**Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2021**

### 2.2.2.12 Bidang Penanaman Modal

Penanaman Modal merupakan segala bentuk kegiatan penanaman modal baik asing maupun dalam negeri yang menanamkan modalnya dalam melakukan kegiatan usahanya di daerah. Keikutsertaan investor asing sebagai akibat globalisasi (era tanpa batas) dalam persaingan bisnis akan membawa dampak yang positif maupun negatif bagi daerah penerima modal.

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dengan adanya penanaman modal di daerah selain meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga diantaranya; (1) Masuknya modal baru untuk pembangunan, (2) Menambah devisa negara,(3) Berdirinya perusahaan-perusahaan baru sehingga adanya pemasukan bagi negara berupa pajak penghasilan, Penyerapan tenaga kerja,(5). Menciptakan permintaan produk dalam negeri sebagai bahan baku (6) Permintaan terhadap Fluktuasi bunga bank dan valas dan lain sebagainya.

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Penanaman Modal pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 15 (lima belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan

Daerah "Pemantapan Iklim Investasi dan Penanaman Modal yang Kondusif dan *Market Friendly*."

Keberhasilan pembangunan daerah dalam Bidang Penanaman Modal di Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat melalui realisasi capaian indikator kinerja program yang telah mencapai target RKPD 2021 terkecuali pada indiaktor persentase capaian realisasi investasi Provinsi Sulawesi Tengah terhadap target Pemerintah Pusat yang masih dalam perhitungan (data belum tersedia) sebagaimana yang terinci pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.91**
**Capaian Kinerja RKPD Tahun 2021**
**Bidang Penanaman Modal**

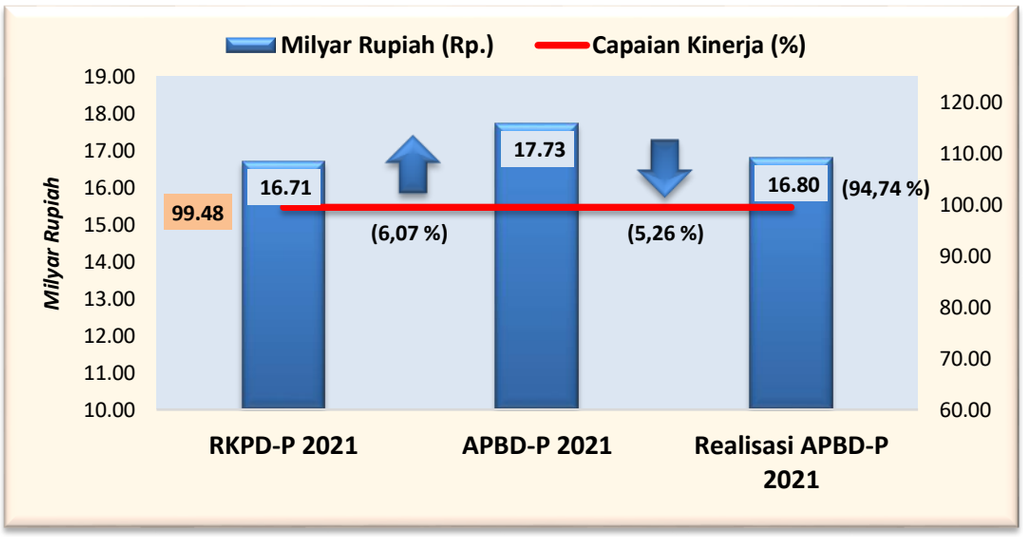
| No | Indikator Kineja Program (Outcome) | Target RKPD 2021 | Realisasi 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Penerapan kebijakan yang mendukung terwujudnya iklim investasi yang kondusif | 85 | 85 | 100,00 |
| 2 | Persentase pemenuhan pelayanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan standar pelayanan | 85 | 85 | 100,00 |
| 3 | Persentase Capaian Realisasi Investasi Provinsi Sulawesi Tengah terhadap Target Pemerintah Pusat | 100,00 | NA*) | - |
| 4 | Persentase data Penanaman Modal dan Perizinan-Non Perizinan yang Dikelola serta Dimutakhiran kedalam sistem informasi Penanaman Modal | 85 | 85 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Penanaman Modal Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.16.714.641.737, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.17.729.641.737 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 6,07 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.015.000.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Penanaman Modal secara umum mencapai 94,74 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.17.729.641.737 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.16.796.355.563. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang

Penanaman Modal pada Tahun 2021 secara umum mencapai 99,48 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.58**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Penanaman Modal Tahun 2021**

### 2.2.2.13 Bidang Kepemudaan dan Olahraga

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 13 (tiga belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah dan Khusus sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)."

Selanjutnya untuk melihat capaian kinerja pembangunan Bidang Kepemudaan dan Olahraga di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 pada masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.92**
**Capaian Kinerja RKPD Tahun 2021 Bidang Kepemudaan dan Olahraga**

| Organisasi Perangkat Daerah/Indikator Kinerja Utama (Outcome) | | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Persentase Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Meningkatnya Pembangunan Sarana dan Prasarana Pemuda dan Olahraga | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 |
| 2 | Adanya Pembinaan Olahraga Pelajar dan Masyarakat | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 |
| 3 | Peningkatan Pembinaan tenaga keolahragaan di Daerah | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 |

| Organisasi Perangkat Daerah/Indikator Kinerja Utama (Outcome) | | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Persentase Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Terlaksananya Pembinaan Manajemen Organisasi Kepramukaan | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 |
| 5 | Peningkatan Pembinaan tenaga keolahragaan di Daerah | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 |

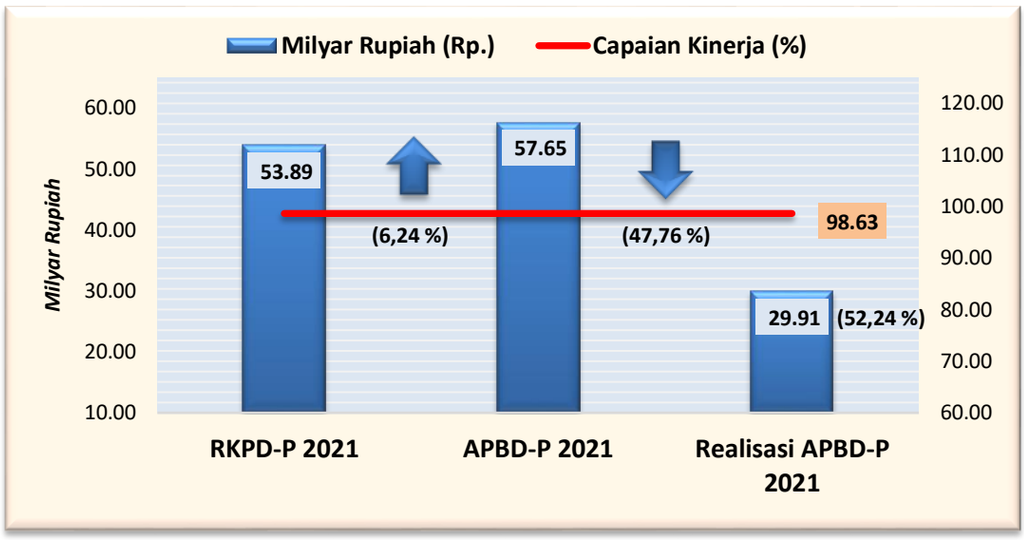
*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.53.893.173.674, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.57.258.173.674 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 6,24 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.3.365.000.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Kepemudaan dan Olahraga secara umum mencapai 52,24 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Rendah'.

Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.57.258.173.674 dengan realisasi keuangan hanya sebesar Rp.29.909.961.386. Akan tetapi walaupun capaian keuangan rendah, Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Kepemudaan dan Olahraga pada Tahun 2021 secara umum mencapai 98,63 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.

Penyebab utama rendahnya tingkat capaian keuangan pada Bidang Kepemudaan dan Olahraga, ada pada 3 (tiga) kegiatan berikut, yaitu 1) Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah, pada Sub Kegiatan Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan dengan penyerapan anggaran 10,73 persen dan capaian kinerja 30,00 persen; 2) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga, pada Sub Kegiatan Pengembangan Organisasi Keolahragaan dengan penyerapan anggaran hanya sebesar 0,16 persen akan tetapi capaian kinerja melampui target yaitu 105,66 persen; 3) Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan pada Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi dengan penyerapan anggaran 1,72 persen dan capaian kinerja 76,92 persen.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.59**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2021**

### 2.2.2.14 Bidang Statistik

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang statistik pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 1 (satu) program dan 1 (satu) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota."

Adapun capaian indikator kinerja program (outcomes) Bidang Statistik adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.93**
**Capian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Statistik Tahun 2021**

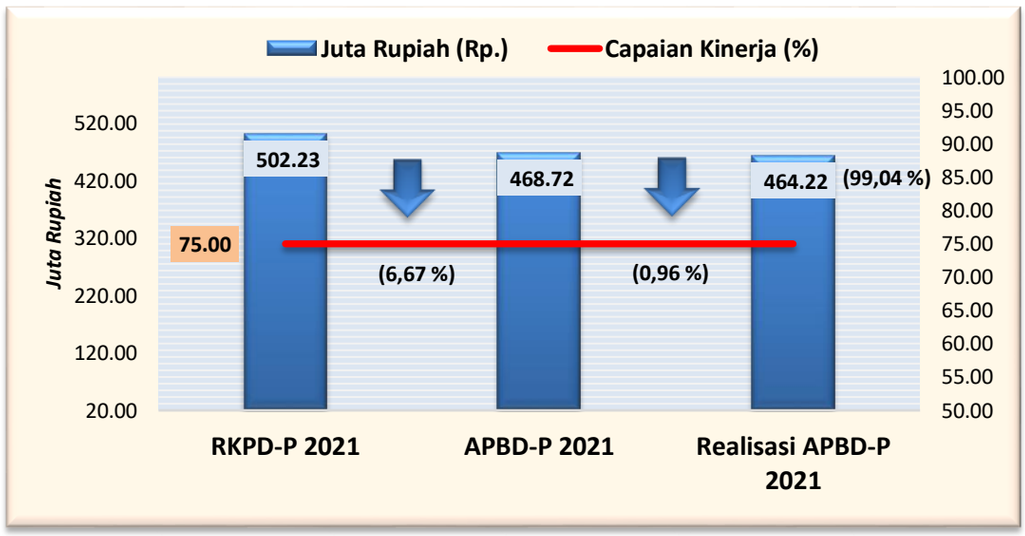
| No | Indikator Kineja Program (outcomes) | Target Kinerja RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Cakupan Data Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi (%) | 100,00 | 75,00 | 75,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Statistik secara umum mencapai 99,04 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.468.720.000 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.464.215.395.

Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Statistik pada Tahun 2021 secara umum mencapai 75,00 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sedang'.

Penyebab utama Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Statistik berkategori sedang adalah pada Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Provinsi, pada 1) Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Pemerintah Daerah dalam Peningkatan Mutu Statistik Daerah yang Terintegrasi, dimana target prosentase SDM yang meningkat kapasitasnya dalam peningkatan mutu statistik daerah yang terintegrasi sebesar 10 persen, tapi yang dapat direalisasikan hanya 5 persen, sementara realisasi keuangan sangat tinggi yaitu 99,49 persen; 2) Sub Kegiatan Membangun Metadata Statistik Sektoral, dimana target jumlah metadata statistik sektoral yang terbangun 1 (satu) dokumen tidak dapat terealisasi, sementara realisasi keuangan mencapai target 100 persen.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.60**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Statistik Tahun 2021**

### 2.2.2.15 Bidang Persandian

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Persandian pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 1 (satu) Program dan 2 (dua) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota."

Adapun capaian indikator kinerja program (outcomes) Bidang Persandian berdasarkan matriks hasil evaluasi capaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.94**
**Capaian Indikator Kinerja Utama Bidang Persandian Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (outcome) | Target Kinerja RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Indeks Kematangan Keamanan Informasi (%) | 100,00 | 41,67 | 41,67 |

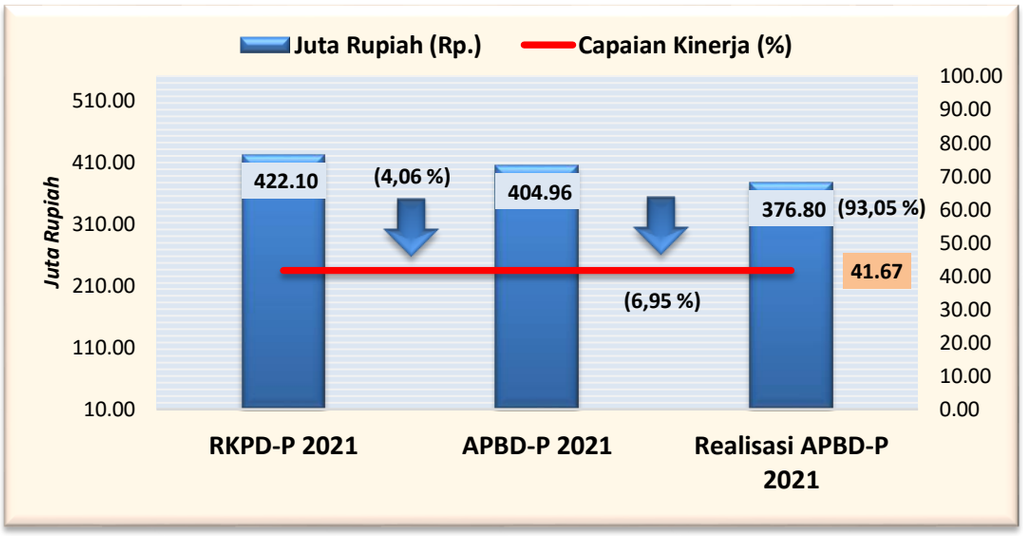
*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Persandian Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.422.098.400, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.404.956.700 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 4,06 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.17.141.700 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Persandian secara umum mencapai 93,05 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.404.956.700 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.376.795.655. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Persandian pada Tahun 2021 secara umum mencapai 41,67 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Rendah’. Dengan kata lain serapan keuangan yang sangat tinggi pada Bidang Persandian sangat tidak berbanding lurus dengan capaian kinerjanya yang sangat rendah.

Penyebab utama sangat rendahnya Capaian Kinerja RKPD pada Bidang Persandian, ada pada Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi, pada 1) Sub Kegiatan Penetapan Kebijakan Tata Kelola Keamanan Informasi dan Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Provinsi, dimana target kinerja jumlah kebijakan tata kelola keamanan informasi dan jaring komunikasi sandi pemerintah daerah provinsi adalah 3 dokumen, tapi yang dapat direalisasikan hanya 1 dokumen, sementara realisasi keuangannya sangat

tinggi yaitu 92,28 persen; 2) Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Provinsi, dimana target kinerja prosentase layanan keamanan informasi yang dilaksanakan adalah sebesar 20 persen tapi realisasi kinerja yang dilaporkan adalah 0 persen, sementara realisasi keuangannya juga sangat tinggi yaitu 95,88 persen; 3) Sub Kegiatan Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Provinsi, dimana target kinerja prosentase keterhubungan perangkat daerah dalam jaring komunikasi sandi adalah sebesar 20 persen persen tapi realisasi kinerja yang dilaporkan juga 0 persen, sementara realisasi keuangannya tinggi yaitu 81,47 persen.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.61**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Persandian Tahun 2021**

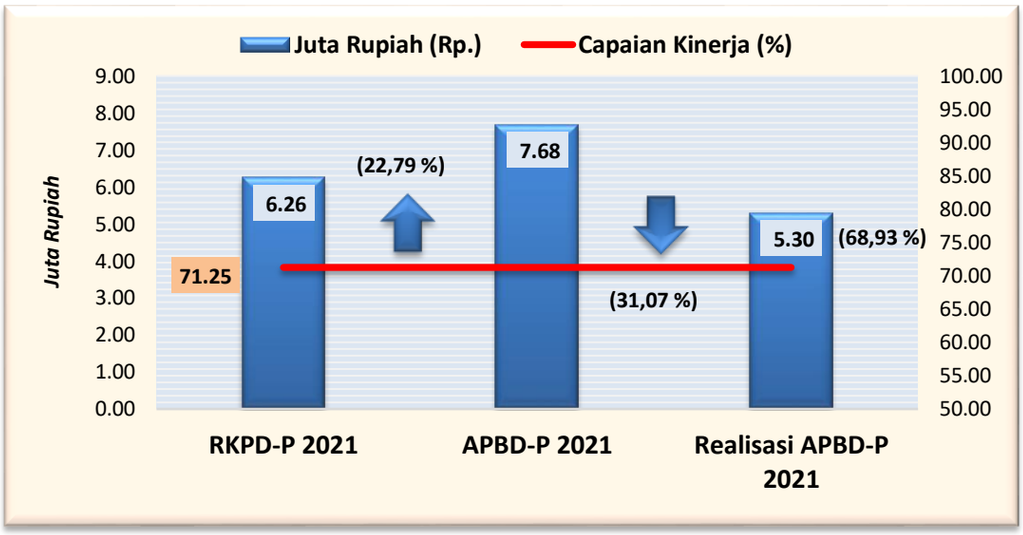
### 2.2.2.16 Bidang Kebudayaan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Kebudayaan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) program dan 9 (sembilan) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim serta Pariwisata yang Berdaya Saing."

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Kebudayaan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.6.257.600.251, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.7.683.420.501 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 22,79

persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.425.820.250 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Kebudayaan secara umum mencapai 68,93 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sedang'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.7.683.420.501 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.5.296.527.487. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Kebudayaan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 71,25 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sedang'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.62**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Kebudayaan Tahun 2021**

### 2.2.2.17 Bidang Perpustakaan

Pelaksanaan pembangunan Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 14 (empat belas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah dan Khusus sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)."

Kinerja Pembangunan Daerah Bidang Perpustakaan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 dapat dilihat dari capaian Indikator Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah sebesar 90,78 persen, kemudian Indikator Pemenuhan Koleksi Kekhasan Daerah Tingkat Provinsi sebesar 95,44 persen, indikator selanjutnya yaitu pencapaian kinerja Indikator Pemenuhan

Koleksi Nasional dan Naskah Kuno sebesar 98,28 persen, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

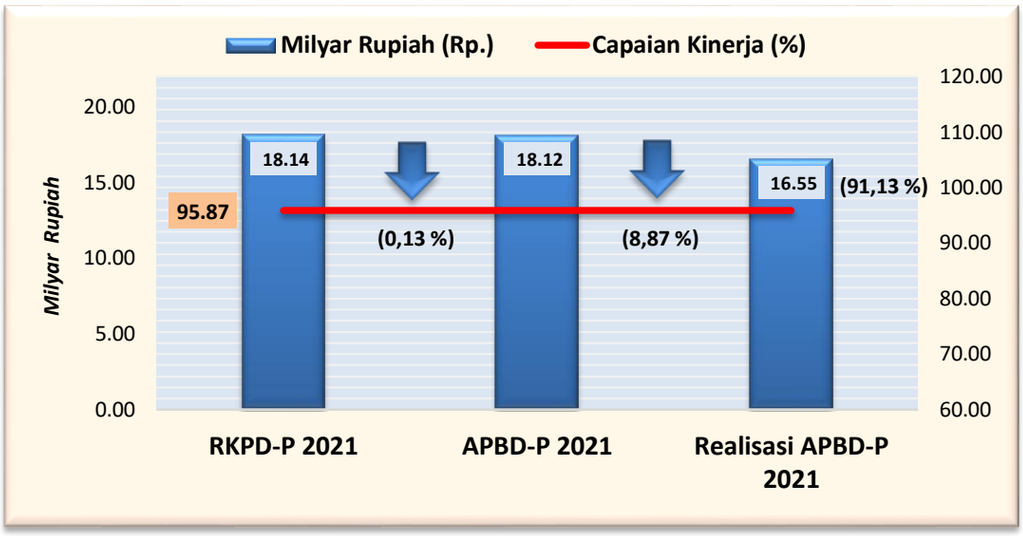
**Tabel 2.95**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Perpustakaan Tahun 2021**

| Indikator Kinerja Program ( Outcomes ) | Satuan | Target RKPD 2021 | Capaian RKPD 2021 | Tingkat Capaian Kinerja (%) |
|---|---|---|---|---|
| Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | % | 100,00 | 90,78 | 90,78 |
| Pemenuhan Koleksi Kekhasan Daerah Tingkat Provinsi | % | 100,00 | 95,44 | 95,44 |
| Pemenuhan Koleksi Nasional dan Naskah Kuno | % | 100,00 | 98,28 | 98,28 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Perpustakaan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.18.137.451.386, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.18.161.204.298 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 0,13 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.23.752.912 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Perpustakaan secara umum mencapai 91,13 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.18.161.204.298 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.16.550.008.224. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Perpustakaan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 95,87 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.63**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Perpustakaan Tahun 2021**

### 2.2.2.18 Bidang Kearsipan

Pada urusan pemerintahan Bidang Kearsipan Tahun 2021, pelaksanaan pembangunan melalui 2 (dua) program dan 6 (enam) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah dan Khusus sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)."

Kinerja Pembangunan Urusan Kearsipan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 dapat dilihat dari capaian indikator program (outcomes) yaitu Indikator Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Pengelolaan Kearsipan dengan target RKPD Tahun 2021 sebesar 100 persen dan capaian kinerja sebesar 94,70 persen dan Indikator Meningkatnya Kualitas Pengelolaan dan Pemanfaatan Arsip dari target 100,00 persen dapat terealisasi sebesar 93,14 persen, seperti terlihat pada gambar berikut:

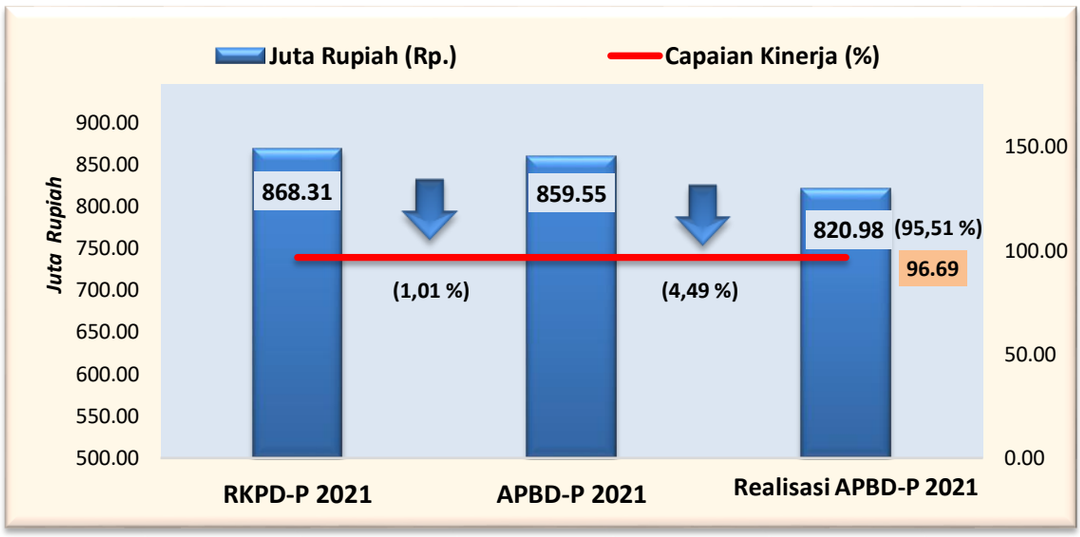



*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.64**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Bidang Kearsipan Tahun 2021**

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Kearsipan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.868.305.212, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.859.552.300 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 1,01 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.8.752.912 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Kearsipan secara umum mencapai 95,51 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.859.552.300 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.820.982.050. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Kearsipan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 96,69 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.65**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Kearsipan Tahun 2021**

### 2.2.3 Urusan Pilihan

#### 2.2.3.1 Bidang Kelautan dan Perikanan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim Serta Pariwisata yang Berdaya Saing."

Kinerja Bidang Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2021 dapat dilihat dari capaian beberapa indikator antara lain pada Program Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dengan persentase capaian Indikator Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil telah mencapai target yaitu 100,00 persen dan Indikator Produksi Garam dari target 300 Ton data capaian sementara dilaporkan baru mencapai 25,15 ton dengan persentase capaian sebesar 8,38 persen yang berarti masih jauh di bawah target.

Pada Program Perikanan Tangkap capaian dapat dilihat dari Indikator Produksi Perikanan Tangkap dari target RKPD Tahun 2021 sebesar 250.454ton data capaian sebesar 65.509 ton (data capaian masih sementara, menunggu validasi one data dari KKP) dengan persentase capaian sebesar 66,08 persen, kemudian Indikator Rata-Rata Pendapatan Nelayan dari target 2,5 Juta/orang/bulan data capaian masih sementara

sesuai laporan yaitu sebesar 2,8 Juta/orang/bulan yang berarti telah melampaui target.

Pada Program Perikanan Budidaya capaian dapat dilihat dari Indikator Produksi Perikanan Budidaya dari target RKPD Tahun 2021 sebesar 1.223.089 ton data capaian sebesar 261.872 ton (data capaian merupakan data capaian semster 1, untuk semester 2 masih menunggu dari Kab/Kota) dengan persentase capaian sebesar 21,41 persen, kemudian Indikator Nilai Tukar Pembudidaya Ikan dari target 99 persen data capaian sebesar 99,94 yang berarti telah melampaui target dengan persentase capaian sebesar 100,95 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.96**
**Capian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2021**

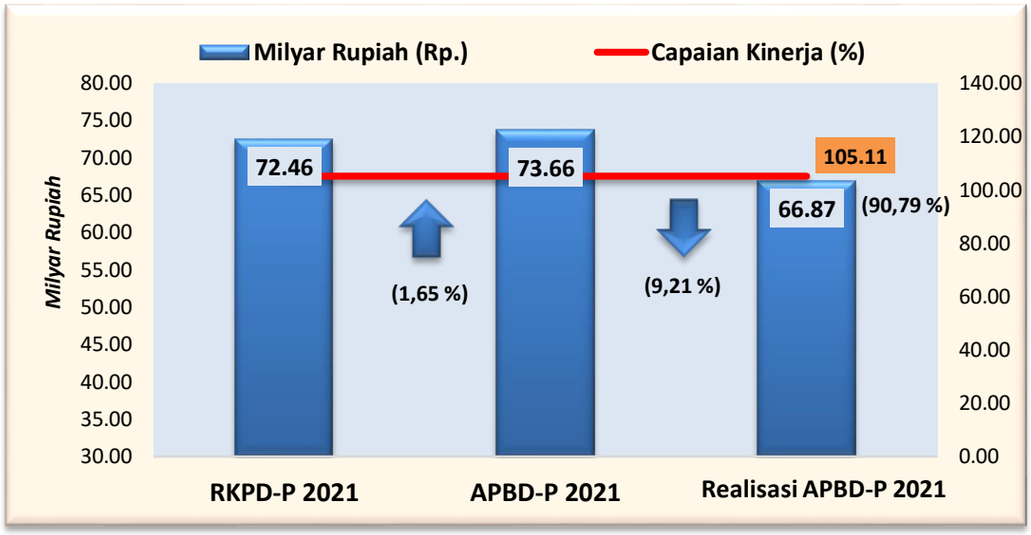
| No. | Indikator Kinerja Program | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| **Dinas Kelautan dan Perikanan** | | | | | |
| 1 | Persentase Capaian Pengelolaan Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (%) | % | 100 | 100 | 100,00 |
| 2 | Produksi garam (Ton) | Ton | 300 | 25,15* | 8,38 |
| 3 | Produksi Perikanan Tangkap (ton) | ton | 250.454,77 | 165.509* | 66,08 |
| 4 | Nilai Tukar Nelayan | | 100 | 103,27 | 103,27 |
| 5 | Jumlah nelayan yang dilindungi | Orang | 10000 | 2703* | 27,03 |
| 6 | Rata-rata pendapatan nelayan | Org/ bulan | 2.500.000 | 2.800.000* | 112,00 |
| 7 | Produksi Perikanan Budidaya (ton) | ton | 1.223.089,22 | 261.872,85* | 21,41 |
| 8 | Nilai Tukar Pembudidaya Ikan | % | 99,00 | 99,94 | 100,95 |
| 9 | Penyelesaian Kasus Tindak Pidana KP yang dapat dipertanggung jawabkan sesuai peraturan perundang-undangan melalui penerapan sangsi administrasi & Sangsi Pidana | % | 20 | 100 | 500 |
| 10 | Produksi Perikanan Olahan | Kg | 5.928.300 | 5.507.771 | 92,91 |
| 11 | Nilai pembiayaan usaha perikanan dari lembaga keuangan bank dan bukan bank (Rp.juta) | Rp. Juta | 700.000 | 857.997,512 | 122,57 |
| **UPT BALAI PERBENIHAN PERIKANAN** | | | | | |
| 1 | Jumlah produksi benih ikan dan udang bermutu | Benih | 2.500.000 | 1.911.147 | 76,45 |
| 2 | Target PAD | Rp. | 1.400.000.000 | 1.529.905.000 | 109,28 |
| **UPT PMHP** | | | | | |
| - | Persentase UMKM binaan yang telah menerapkan standar Mutu Hasil Perikanan | % | 50 | 50 | 100,00 |
| **UPT PELABUHAN WILAYAH 1** | | | | | |

| No. | Indikator Kinerja Program | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| - | Produksi Ikan yang didaratkan di Pelabuhan Wilayah I | Kg | 3.500.000 | 4.203.142 | 120,09 |
| - | PAD Pelabuhan Wilayah I | Rp. | 1.850.000.000 | 2.205.885.000 | 119,24 |
| **UPT PELABUHAN WILAYAH 2** | | | | | |
| - | Produksi Ikan yang didaratkan di Pelabuhan Wilayah II | Kg | 1.761.190 | 1.506.010 | 85,51 |
| - | PAD Pelabuhan Wilayah II | Rp. | 115.000.000 | 115.930.000 | 100,81 |
| **UPT PELABUHAN WILAYAH 3** | | | | | |
| - | Produksi Ikan yang didaratkan di Pelabuhan Wilayah III | Kg | 541.780 | 552.941 | 102,06 |
| - | PAD Pelabuhan Wilayah III | Rp. | 460.000.000 | 341.006.000 | 74,13 |
| **UPT PELABUHAN WILAYAH 4** | | | | | |
| - | Produksi Ikan yang didaratkan di Pelabuhan Wilayah IV | Kg | 1.260.760 | 1.723.195 | 136,68 |
| - | PAD Pelabuhan Wilayah IV | Rp. | 120.000.000 | 197.205.000 | 164,34 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*
**) Data Sementara*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.72.457.727.129, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.73.653.917.129 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 1,65 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.196.190.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Kelautan dan Perikanan secara umum mencapai 90,79 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.73.653.917.129 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.66.869.795.592. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 105,11 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.66**
**Target dan Capaian Kinerja**
**Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2021**

### 2.2.3.2 Bidang Pariwisata

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pariwisata pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) program dan 15 (lima belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim Serta Pariwisata yang Berdaya Saing."

Capaian kinerja Bidang Pariwisata Tahun 2021 dapat digambarkan melalui Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan capaian kinerja Indikator Persentase Capaian Peningkatan Daya Tarik Destinasi sebesar 100 persen.

Pada Program Pengembangan Ekonomi Kreatif melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual dengan Capaian Indikator Pelaku Ekraf yang Mandiri dalam Memanfaatkan Layanan Hak Kekayaan atas Intelektual sebesar 100 persen yang berarti telah mencapai target RKPD 2021.

Selanjutnya pada Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan capaian Indikator Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang Terstandarisasi dapat terealisasi sebanyak 668 orang dengan persentase capaian sebesar 100 persen atau telah mencapai target.

Adapun capaian indikator kinerja program (outcomes) Bidang Pariwisata dapat dilihat pada tabel berikut:

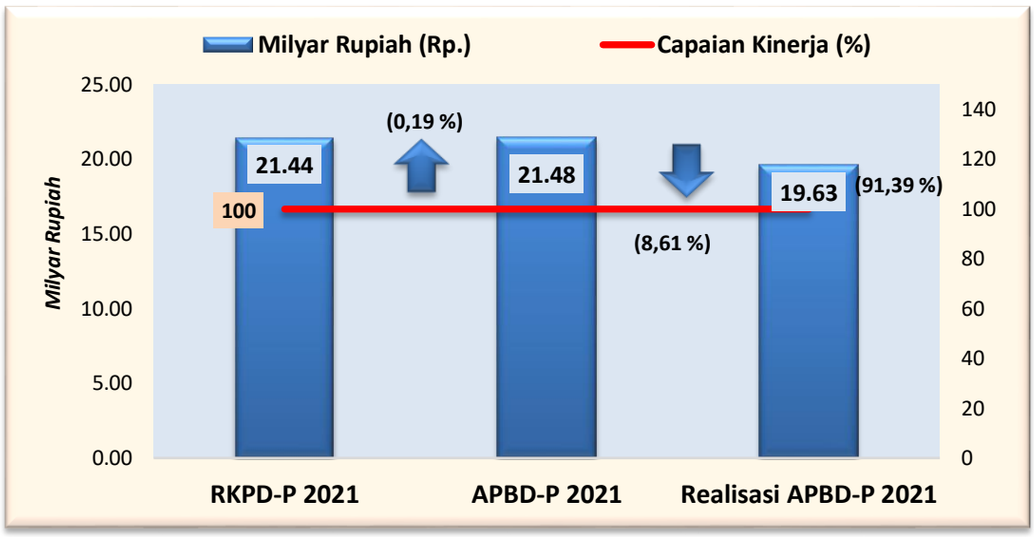
**Tabel 2.97**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Pariwisata Tahun 2021**

| No. | Indikator Kinerja Program | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Indikator Program Dinas Pariwisata yang tercapai (%) | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 | Persentase Capaian Peningkatan Daya Tarik Destinasi (%) | 100,00 | 98,00 | 98,00 |
| 3 | Presentase Pelaku Ekraf yang mandiri dalam memanfaatkan layanan Hak Kekayaan Atas Intelektual (%) | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 4 | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang terstandarisasi (Orang) | 668 Orang | 668 Orang | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pariwisata Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.21.437.184.003, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.21.477.184.003 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 0,19 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.40.000.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pariwisata secara umum mencapai 91,39 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.21.477.184.003 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.19.627.646.738. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Pariwisata pada Tahun 2021 secara umum mencapai taerget 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.67**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Pariwisata Tahun 2021**

### 2.2.3.2 Bidang Pertanian

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pertanian pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program dan 34 (tiga puluh empat) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim Serta Pariwisata yang Berdaya Saing." Bidang Pertanian dilaksanakan oleh 2 (dua) perangkat daerah, yaitu 1) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan 2) Dinas Perkebunan dan Peternakan.

**a. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura**

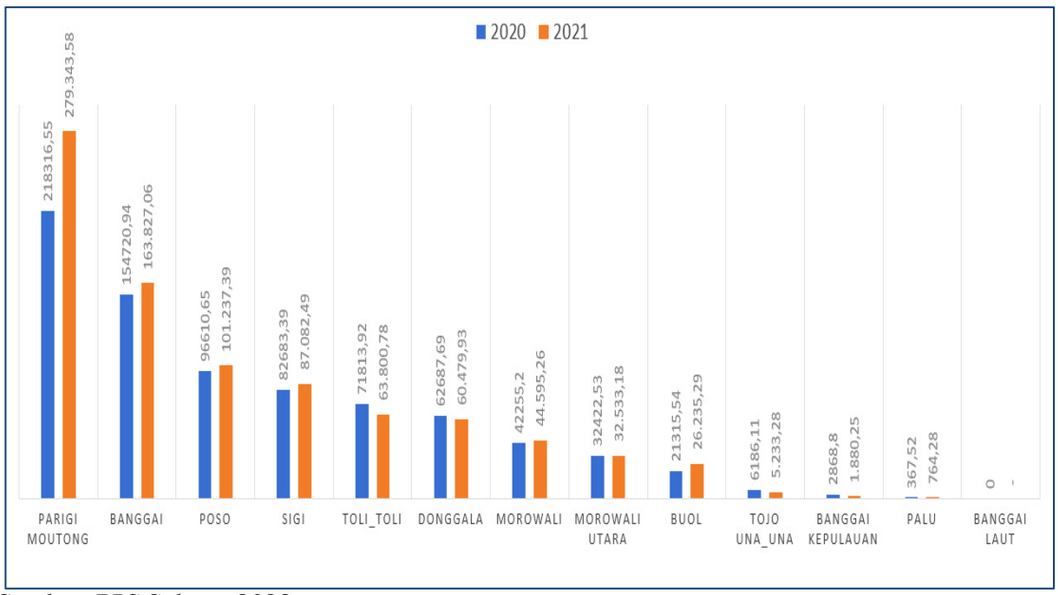
Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pertanian oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program dan 15 (lima belas) kegiatan.

Berdasarkan hasil Survei KSA, realisasi panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2021 sebesar 182 ribu hektar, atau mengalami peningkatan sekitar 4 ribu hektar (2,3 persen) dibandingkan Tahun 2020 yang mencapai 178 ribu hektar. Puncak panen padi pada Tahun 2021 mengalami pergeseran dibanding 2020. Pada Tahun 2021, puncak panen terjadi pada Bulan Oktober, yaitu mencapai 28 ribu hektar, sementara puncak panen pada 2020 terjadi pada Bulan April, yaitu sebesar 25 ribu hektar.

Produksi padi di Sulawesi Tengah sepanjang Januari hingga Desember 2021 mencapai sekitar 867 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan

sekitar 75 ribu ton GKG (9,74 persen) dibandingkan Tahun 2020 yang sebesar 792 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada Tahun 2021 terjadi pada bulan Oktober, yaitu sebesar 130 ribu ton GKG sementara produksi terendah terjadi pada bulan Agustus, yaitu sebesar 22 ribu ton GKG

Penurunan produksi padi yang cukup besar pada Tahun 2021 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Kabupaten Toli-Toli dan Donggala. Di sisi lain, beberapa kabupaten/ kota mengalami peningkatan produksi padi yang relatif besar, misalnya Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Banggai dan Kabupaten Poso.




*Sumber: BPS Sulteng 2022*

**Gambar 2.68**
**Produksi Padi di Sulawesi Tengah**
**Menurut Kabupaten/Kota (Ton-GKG), 2020 dan 2021**

Untuk Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tengah Tahun 2020-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.98**
**Luas Panen dan Produksi Padi di Sulawesi Tengah**
**Menurut Subround, 2020-2021**

| Uraian/Periode Waktu | 2020 | 2021 | Perkembangan 2021 terhadap 2020 | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Absolut | % |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| **Luas Panen (Ribu Hektar)** | | | | |
| Januari-April | 54,69 | 55,25 | 0,55 | 1,02 |
| Mei-Agustus | 56,35 | 57,95 | 1,6 | 2,84 |
| September-Desember | 67,02 | 68,98 | 1,96 | 2,93 |
| **Januari-Desember** | **178,06** | **182,18** | **4,12** | **2,31** |
| **Produksi Padi (Ribu Ton GKG)** | | | | |
| Januari-April | 247,5 | 263,67 | 16,17 | 6,54 |
| Mei-Agustus | 251,71 | 284,69 | 32,98 | 13,10 |
| September-Desember | 293,03 | 318,64 | 25,61 | 8,74 |
| **Januari-Desember** | **792,25** | **867,01** | **74,76** | **9,44** |

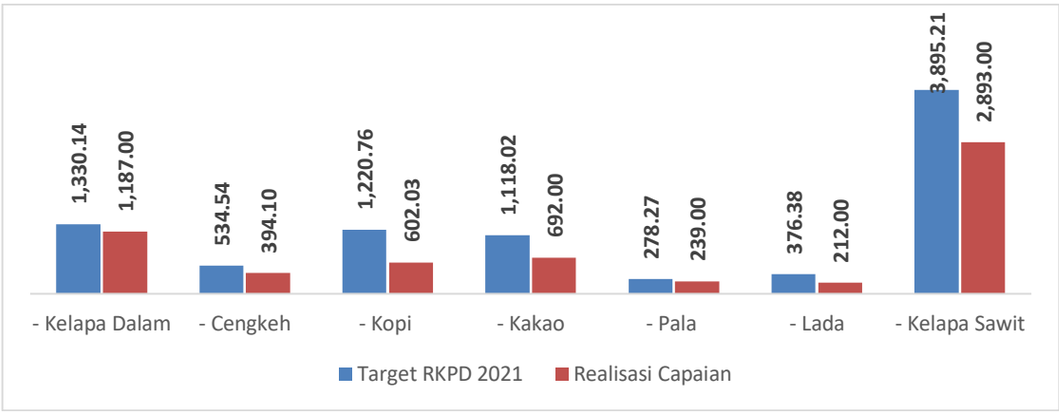
*Sumber: BPS Sulteng 2022*

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2021 setara dengan 511 ribu ton beras, atau mengalami peningkatan sebesar 44 ribu ton (9,43 persen) dibandingkan Tahun 2020 yang sebesar 467 ribu ton beras. Produksi beras tertinggi pada Tahun 2021 terjadi pada Bulan Oktober, yaitu sebesar 77 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah terjadi pada Bulan Agustus, yaitu sebesar 13 ribu ton. Sama dengan Tahun 2021, produksi beras tertinggi pada Tahun 2020 terjadi pada Bulan Oktober.

**b. Dinas Perkebunan dan Peternakan**

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Pertanian oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 7 (tujuh) program dan 19 (sembilan belas) kegiatan.

Gambaran capaian kinerja Bidang Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah selama periode Tahun 2021 secara umum masih di bawah target yang diharapkan. Hal ini antara lain dapat dilihat melalui pencapaian Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian pada Indikator Jumlah Produktivitas 7 (tujuh) Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan (Kg/Ha) yang rata-rata masih belum mencapai target, seperti yang terlihat pada gambar berikut:




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.69**
**Jumlah Produktivitas 7 Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan (Kg/Ha) Tahun 2021**

Selanjutnya untuk gambaran capaian kinerja RKPD 2021 Bidang Pertanian yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.99**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah**
**Tahun 2021**

| Indikator Kinerja Program (Outcome) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Produktivitas 8 Komoditas Unggulan Tanaman Perkebunan | | | | |
| - Kelapa dalam | Kg/Ha | 1.330,14 | 1187,00 | 89,24 |
| - Cengkeh | Kg/Ha | 534,54 | 394,10 | 73,73 |
| - Kopi | Kg/Ha | 1.220,76 | 602,03 | 49,32 |
| - Kakao | Kg/Ha | 1.118,02 | 692,00 | 61,89 |
| - Pala | Kg/Ha | 278,27 | 239,00 | 85,89 |
| - Lada | Kg/Ha | 376,38 | 212,00 | 56,33 |
| - Kelapa sawit | Kg/Ha | 3.895,21 | 2893,00 | 74,27 |
| - Karet | Kg/Ha | 848,37 | 1131,83 | 133,41 |
| Jumlah Kelahiran Ternak Sapi | (Ekor) | 100.000 | 22.883 | 22,88 |
| Jumlah Prasarana dan Sarana Pengolahan Serta Pemasaran Hasil Perkebunan | (Laporan) | 1 | 1 | 100 |
| Jumlah Jaringan Pemasaran Produk Usaha Peternakan | (Unit) | 7 | 7 | 100 |
| Persentase Status Kesehatan Hewan | (%) | 88 | 88 | 100 |
| Persentase Tersedianya Pangan Asal Hewan Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal | (%) | 80 | 80 | 100 |
| **UPT PROTEKSI TANAMAN PERKEBUNAN** | | | | |
| Jumlah Rekomendasi Teknologi Pengendalian | (Laporan) | 1 | 1 | 100 |

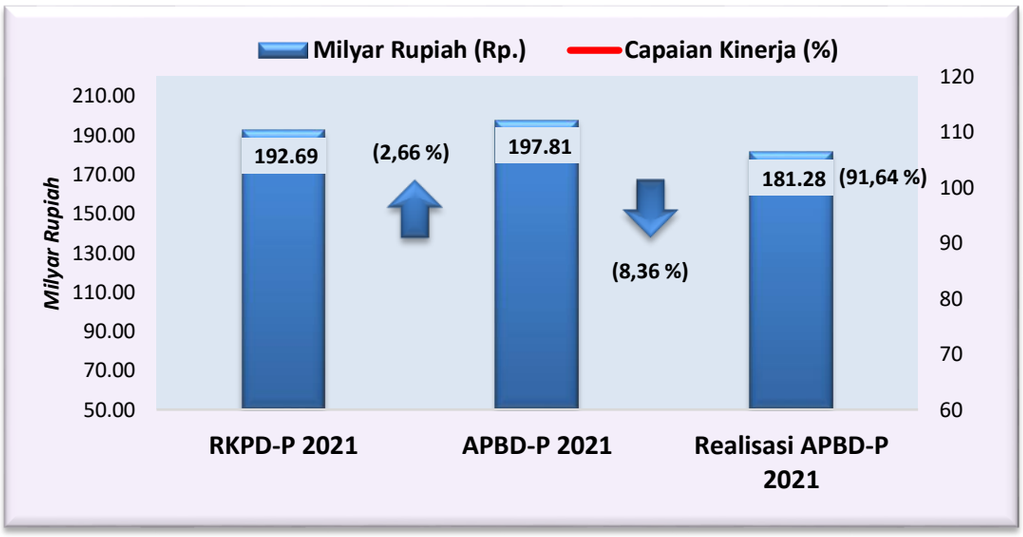
| Indikator Kinerja Program (Outcome) | Satuan | Target RKPD | Realisasi Capaian RKPD | Tingkat Capaian |
|---|---|---|---|---|
| OPT Secara Terpadu | | | | |
| **UPT PENGAWASAN MUTU DAN SERTIFIKASI BENIH** | | | | |
| Jumlah Bibit/Benih Unggul Yang Disertifikasi | | | | |
| - Kakao | (Pohon) | 770.500 | 1.580.923 | 205,18 |
| - Kelapa Dalam | (Pohon) | 450.000 | 538.497 | 119,67 |
| - Kopi | (Pohon) | 450.000 | 464.340 | 103,19 |
| - Cengkeh | (Pohon) | 350.000 | 259.840 | 74,24 |
| - Pala | (Pohon) | 125.000 | 93.500 | 74,80 |
| - Lada | (Pohon) | 150.000 | 10.000 | 6,67 |
| - Kelapa Sawit | (Pohon) | 10.000 | 171.821 | 1.718,21 |
| **UPT PEMBIBITAN TERNAK** | | | | |
| Jumlah Bibit Ternak Yang Berkualitas | (Ekor) | 10 | 7 | 70 |
| **UPT VETERINER** | | | | |
| Jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan san Kesmavet | (Layanan) | 96 | 30.015 | 31.265,625 |
| **UPT BALAI PERBENIHAN PERKEBUNAN** | | | | |
| Jumlah Ketersediaan Benih Tanaman Perkebunan Yang Unggul dan Bermutu | | | | |
| - Kelapa Dalam | (Pohon) | 84.700,00 | 42.600,00 | 50,30 |
| - Kakao | (Pohon) | 117.975,00 | 103.000,00 | 87,31 |
| - Kopi | (Pohon) | 605.000,00 | 75.000,00 | 12,40 |
| - Karet | (Pohon) | 943,80 | - | - |
| - Cengkeh | (Pohon) | 79.860,00 | 81.700,00 | 102,30 |
| - Pala | (Pohon) | 72.600,00 | 13.500,00 | 18,60 |
| - Lada | (Pohon) | 90.750,00 | 10.500,00 | 11,57 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Pertanian Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.192.686.595.480, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.197.812.088.480 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,66 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.5.125.493.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Pertanian secara umum mencapai 91,64 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.197.812.088.480 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.181.278.874.576. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang

Pertanian pada Tahun 2021 secara umum mencapai 99,13 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.70**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Pertanian Tahun 2021**

### 2.2.3.4 Bidang Kehutanan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Kehutanan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) program dan 20 (dua puluh) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Revitalisasi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup Secara Berkelanjutan."

Capaian kinerja RKPD 2021 Bidang Kehutanan secara umum telah terlaksana sesuai dengan target walaupun masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target. Selanjutnya untuk gambaran pencapaian seluruh indikator kinerja utama pada urusan kehutanan secara lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.100**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Kehutanan Tahun 2021**

| Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| **DINAS KEHUTANAN** | | | | |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 6,3 | 315,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK) | Kasus | 181 | 178 | 98,34 |
| Nilai indeks efektivitas kawasan konservasi meningkat setiap tahun. | % | 70 | 70 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 2.245 | 9.011 | 401,39 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 20.000 | 730 | 3,65 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 28 | 28 | 100,00 |
| **UPTD TAMAN HUTAN RAYA** | | | | |
| Nilai indeks efektivitas kawasan konservasi meningkat setiap tahun. | % | 70 | 70 | 100,00 |
| **UPTD KPH DAMPELAS TINOMBO** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 185 | 125 | 67,57 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 4.852,9 | 242,65 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 3 | 3 | 100,00 |
| **UPTD KPH DOLAGO TANGGUNUNG** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 0 | 0,00 |

| Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 250 | 300 | 120,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 0 | 0,00 |
| **UPTD KPH TOILI BATURUBE** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 0 | 0,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 0 | 0,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 250 | 150 | 60,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 2 | 100,00 |
| **UPTD KPH BANAWA-LALUNDU** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 50 | 50 | 100,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 730 | 36,50 |

| Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 2 | 100,00 |
| **UPTD KPH KULAWI** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 160 | 140 | 87,50 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | #REF! | 2 | #REF! |
| **UPTD KPH SINTUWU MAROSO** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 0 | 0,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 0 | 0,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 200 | 200 | 100,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 0 | 0,00 |
| **UPTD KPH SIVIA PATUJU** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 0 | 0,00 |

| Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 150 | 150 | 100,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 1.750 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 2 | 100,00 |
| **UPTD KPH BALANTAK** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 250 | 100 | 40,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 2 | 100,00 |
| **UPTD KPH PULAU PELING** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 0 | 0,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 0 | 0,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 100 | 50 | 50,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 250 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 2 | 2 | 100,00 |
| **UPTD KPH TEPEASA MAROSO** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk | % | 3 | 3 | 100,00 |

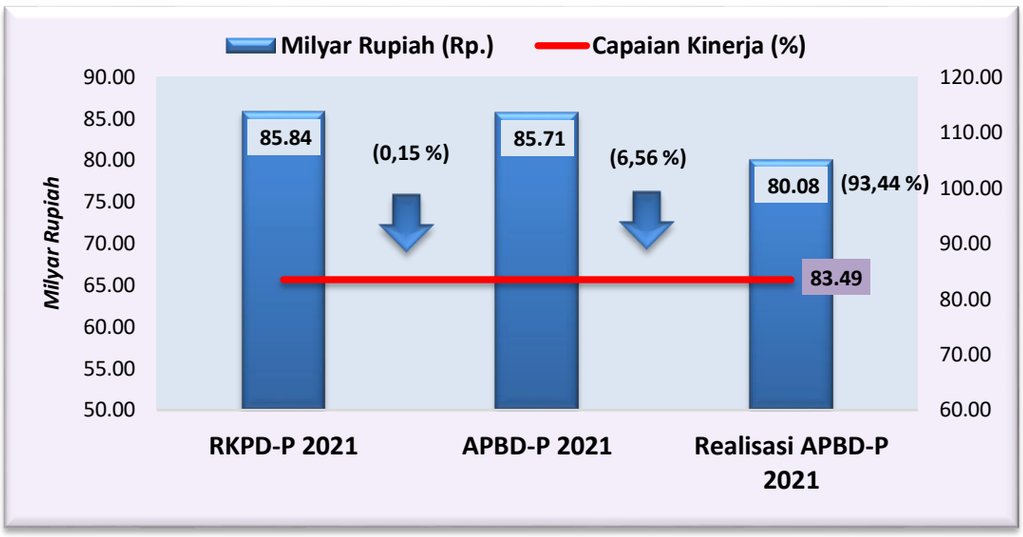
| Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | | | | |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 100 | 100 | 100,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 500 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 3 | 0 | 0,00 |
| **UPTD KPH TEPO ASA AROA** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 200 | 50 | 25,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 500 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 28 | 3 | 10,71 |
| **UPTD KPH GUNUNG DAKO** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 3 | 100,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 0 | 0,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 150 | 296 | 197,33 |

| Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 2.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 28 | 0 | 0,00 |
| **UPTD KPH POGOGUL** | | | | |
| Sumbangan Hutan Produksi (termasuk Industri) pada Penerimaan Daerah Meningkat setiap Tahun | % | 3 | 0 | 0,00 |
| Sistem Data dan Informasi Sumber Daya Hutan Mendukung KPH di Sulawesi Tengah | Dok | 1 | 1 | 100,00 |
| Persentase Penurunan jumlah hotspot pada kawasan hutan non konservasi dan lahan dari 316 HS menjadi 285 HS pada tahun 2021 | % | 2 | 2 | 100,00 |
| Persentase kasus hukum yang berkenaan dengan kehutanan menurun setiap tahun berdasarkan laporan kejadian (LK). | % | 5 | 5 | 100,00 |
| Luas tutupan hutan lindung, hutan produksi, dan lahan diluar kawasan hutan meningkat setiap tahun | Hektar | 200 | 150 | 75,00 |
| Luas hutan yang dikelola masyarakat meningkat setiap tahun | Hektar | 1.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah pelaku utama dan pelaku usaha pemberdayaan masyarakat yang ditingkatkan kapasitasnya | Kelompok | 28 | 2 | 7,14 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Kehutanan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.85.836.354.266, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.85.710.204.266 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 0,15 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.126.150.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Kehutanan secara umum mencapai 93,44 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.85.710.204.266 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.80.083.600.154. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Kehutanan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 83,49 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

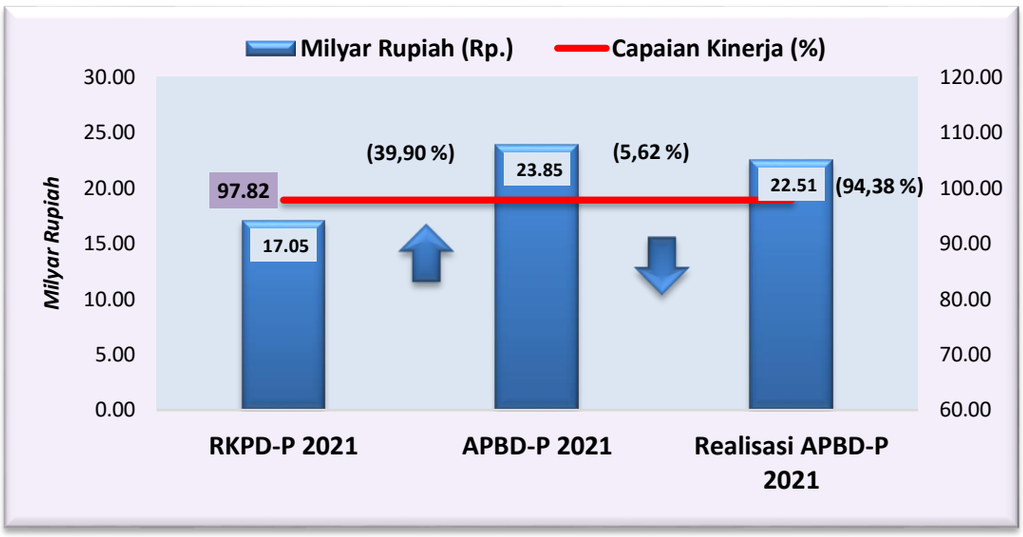
**Gambar 2.71**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Kehutanan Tahun 2021**

### 2.2.3.5 Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral

Pelaksanaan pmbangunan urusan pemerintahan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 5 (lima) program dan 29 (dua puluh sembilan) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Mendukung Percepatan Kemandirian Energi Baru Terbarukan."

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.17.047.412.355, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.23.849.806.630 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 39,90 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.6.802.394.275 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral secara umum mencapai 94,38 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.23.849.806.630 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.22.510.294.274. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Energi dan Sumberdaya Mineral pada Tahun 2021 secara umum mencapai 97,82 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.72**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang**
**Energi dan Sumber Daya Mineral Tahun 2021**

### 2.2.3.6 Bidang Perdagangan

Pembangunan dalam Bidang Perdagangan sangat penting dilakukan dalam upaya mempercepat pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, dan memberikan sumbangan yang cukup berarti dalam penciptaan lapangan usaha serta perluasan kesempatan kerja dan peningkatan pendapatan. Kegiatan sektor perdagangan saling berkait dan saling menunjang dengan kegiatan sektor lainnya, seperti sektor produksi, yaitu pertanian, dan pertambangan; sektor keuangan; sektor perhubungan dan telekomunikasi. Pembangunan perdagangan berperan penting pula dalam menciptakan dan mempertahankan stabilitas ekonomi dalam mengendalikan inflasi dan mengamankan neraca pembayaran.

Pelaksanaan pmbangunan urusan pemerintahan Bidang Perdagangan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 11 (sebelas) kegiatan untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim Serta Pariwisata yang Berdaya Saing."

Gambaran kinerja RKPD urusan perdagangan Tahun 2021 dapat dilihat pada masing-masing indikatornya yaitu; 1) Indikator Kontribusi Sektor Perdagangan terhadap PDRB dari target sebesar 11,59 persen hanya dapat terealisasi sebesar 6,07 persen, 2) Indikator Ekspor Bersih Perdagangan dari target 1.200 Juta USD dapat terealisasi sebesar 4.796

Juta USD, 3) Indikator Jumlah Penyelesaian Pengaduan Konsumen melalui Badan Penanganan Sengketa Konsumen/BPSK Kab./Kota Sulawesi Tengah dari target 70 persen dapat terealisasi sebesar 41,00 persen, 4) Indikator Jumlah Komoditi yang Diuji dari target 105 sampel hanya dapat terealisasi sebanyak 77 sampel, dan 5) Indikator Jumlah Alat yang Dikalibrasi dari target 100 unit dapat terealisasi hingga mencapai sebesar 207 sampel, sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.101**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Perdagangan Tahun 2021**

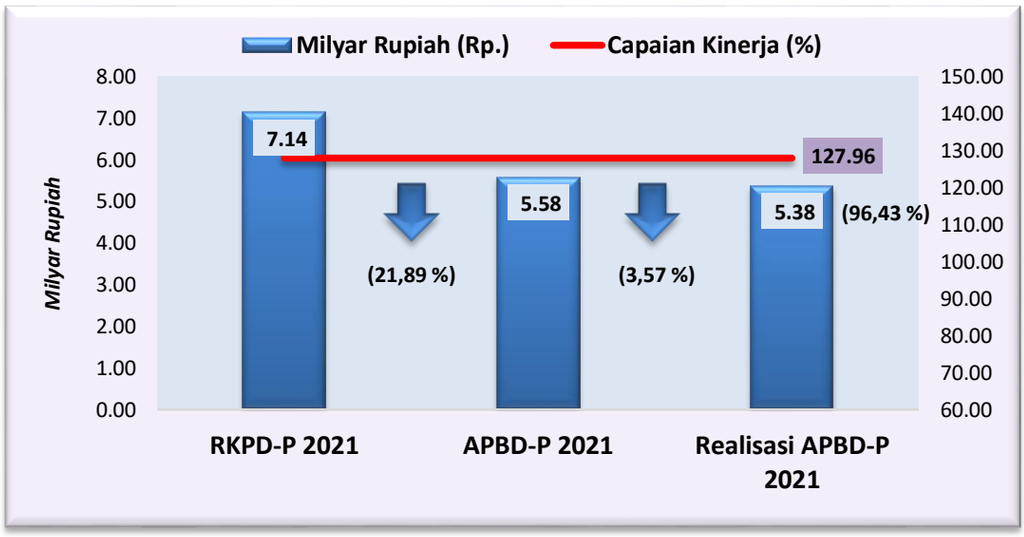
| No | Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian Kinerja (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Presentase Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB (%) | 11,59 | 6,07 | 52,36 |
| 2 | Jumlah Penyelesaian Pengaduan Konsumen melalui Badan Penanganan Sengketa Konsumen/BPSK Kab/Kota Sulawesi Tengah | 70 | 41 | 58,57 |
| 3 | Jumlah Ekspor Bersih Perdagangan (Jt USD) | 1.200 | 4.796 | 399,74 |
| 4 | Jumlah Komoditi yang di Uji (sampel) | 105 | 77 | 73,33 |
| 5 | Jumlah Alat yang di Kalibrasi (Unit) | 100 | 207 | 207,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Perdagangan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.7.143.825.383, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.5.580.340.900 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 21,89 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.1.563.484.483 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Perdagangan secara umum mencapai 96,43 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.5.580.340.900 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.5.381.122.730. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang

Perdagangan pada Tahun 2021 secara umum mencapai 127,96 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.73**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Perdagangan Tahun 2021**

### 2.2.3.7 Bidang Perindustrian

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Perindustrian pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 11 (sebelas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim Serta Pariwisata yang Berdaya Saing."

Kinerja RKPD Bidang Perindustrian pada Tahun 2021 dapat dilihat melalui capaian beberapa indikatornya yaitu; 1) Indikator Jumlah Pertumbuhan Industri dari target sebesar 7,80 persen dapat terealisasi hingga mencapai 7,96 persen, 2) Indikator Jumlah Sumber Daya Industri yang Terfasilitasi dari target 28 industri hanya dapat terealisasi sebanyak 21 industri, 3) Indikator Jumlah IKM yang Terlayani dari target sebanyak 200 IKM dapat terealisasi sebanyak 260 IKM, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

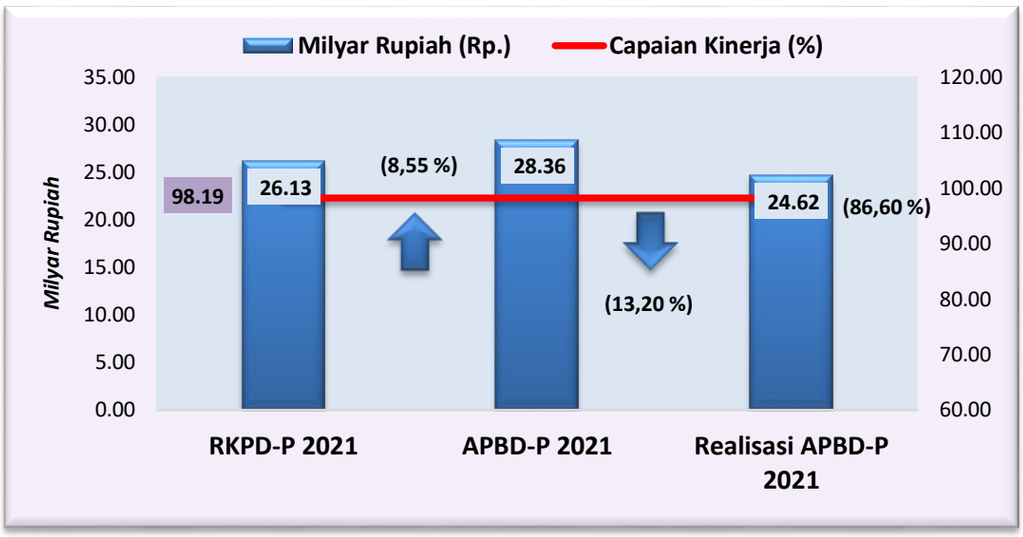
**Tabel 2.102**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Bidang Perindustrian Tahun 2021**

| No | Indikator Kinerja Program (Outcomes) | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumlah Pertumbuhan Industri % | 7,80 | 7,96 | 102,05 |
| 2 | Jumlah Sumber Daya Industri yang Terfasilitasi | 28 | 21 | 75,00 |
| 3 | Jumlah IKM yang terlayani | 200 | 260 | 130,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Perindustrian Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.26.126.661.236, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.28.360.145.719 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 8,55 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.2.233.484.483 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Perindustrian secara umum mencapai 86,80 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.28.360.145.719 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.24.617.759.620. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Perindustrian pada Tahun 2021 secara umum mencapai 98,19 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.74**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Perindustrian Tahun 2021**

### 2.2.3.8 Bidang Transmigrasi

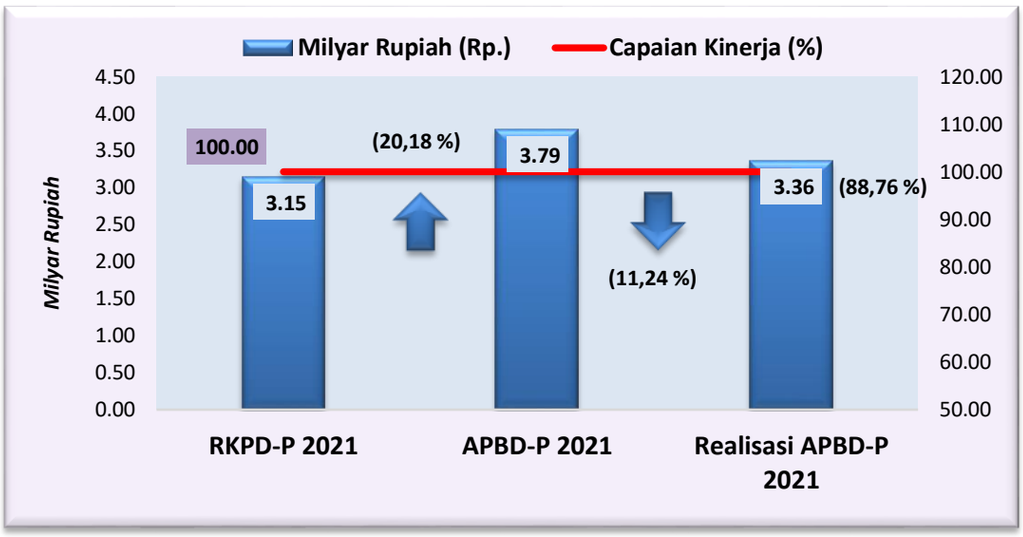
Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Bidang Transmigrasi pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 3 (tiga) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial."

Capaian Kinerja Bidang Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021 dilaksanakan oleh melalui program 3 (tiga) program yaitu Program Perencanaan Kawasan Transmigrasi, Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi dan Program Pengembangan Kawasan Transmigrasi dapat terlaksana sesuai target yang direncanakan dengan realisasi mencapai 100 persen.

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Bidang Transmigrasi Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.3.151.121.827, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.3.787.083.557 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 20,18 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.635.961.730 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Bidang Transmigrasi secara umum mencapai 88,76 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat

dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.3.787.083.557 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.3.361.589.516. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Transmigrasi pada Tahun 2021 secara umum mencapai 100,00 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.75**
**Target dan Capaian Kinerja Bidang Transmigrasi Tahun 2021**

### 2.2.4 Unsur Pendukung Urusan Pemerintahan

#### 2.2.4.1 Unsur Sekretariat Daerah

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Sekretariat Daerah pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 8 (delapan) program dan 30 (tiga puluh) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi Yang Bersih Dan Melayani Serta Terwujudnya Kepastian Hukum Dan Perlindungan HAM."

Capaian kinerja Unsur Sekretariat Daerah pada Tahun 2021 berdasarkan hasil evaluasi cukup memuaskan sesuai target yang diharapkan seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.103**
**Capian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Unsur Sekretariat Daerah Tahun 2021**

| No. | Indikator Kinerja Program | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biro Administrasi Pimpinan** | | | | | |
| - | Persentase Administrasi Perkantoran yang baik | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| - | Jumlah Laporan acara KDH,WKDH,SEKDA dan Asisten | Kali | 1.632 | 1.632 | 100,00 |
| **Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah** | | | | | |
| - | Persentase Administrasi Perkantoran yang baik | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| - | Persentase pelaksanaan pemantauan pemerintahan daerah dan otonomi daerah | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **Biro Umum** | | | | | |
| - | Terlaksananya Administrasi Perkantoran yang Baik | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **Biro Ekonomi** | | | | | |
| - | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| - | Persentase fasilitasi dan koordinasi kebijakan perekonomian daerah | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| **Biro Kesejahteraan Sosial** | | | | | |
| - | Terlaksananya Administrasi Perkantoran yang Baik | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| - | Meningkatnya fasilitasi pengembangan kesejahteraan rakyat dalam pengelolaan sarana dan prasarana spiritual, kelembagaan bina spiritual, serta kebijakan kesejahteraan rakyat non pelayanan dasar dan pelayanan dasar | % | 20,00 | 20,00 | 100,00 |
| **Biro Organisasi** | | | | | |
| - | Meningkatnya perencanaan, pengangaran dan administrasi keuangan, kepegawaian, umum dan Asset | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| - | Meningkanya kualitas pelayanan publik melalui penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, analisa jabatan serta pebinaan ketatalaksanaan dan budaya kerja | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

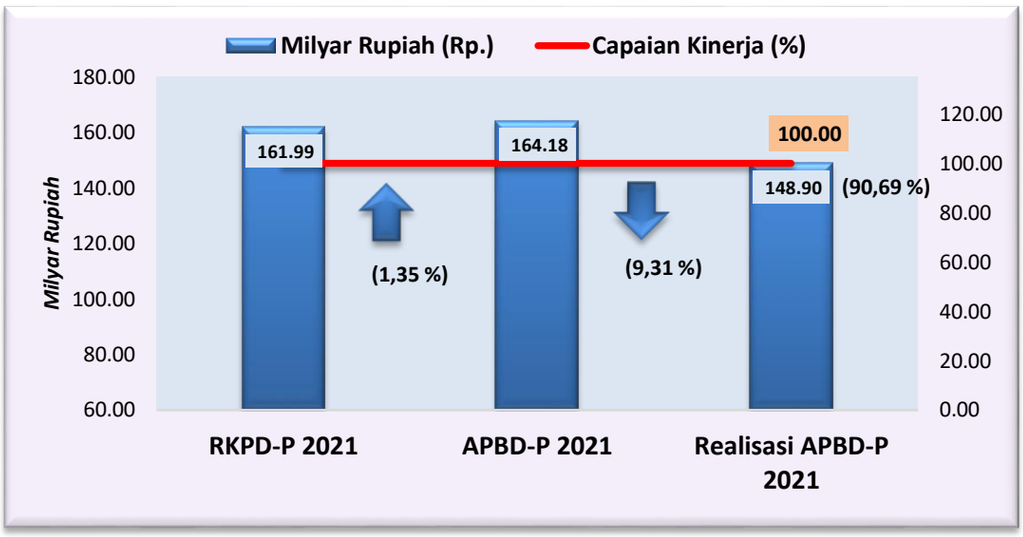
| No. | Indikator Kinerja Program | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi Capaian 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| **Biro Pengadaan Barang dan Jasa** | | | | | |
| - | Terlaksananya Administrasi Perkantoran Yang Baik | % | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| - | Level kematangan/ maturasi Lembaga Pengadaan Barang/Jasa | Level | 3 | 3 | 100,00 |
| **Biro Hukum** | | | | | |
| - | Indeks Kepuasan Masyarakat | % | 85,00 | 85,00 | 100,00 |
| - | Indeks Reformasi Birokrasi | % | 85,00 | 85,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Berdasarkan hasil persandingan/ konsistensi penganggaran dapat diketahui bahwa pada penetapan pagu RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar pengalokasian anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 sebesar Rp.161.992.001.244, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.164.181.926.345 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 1,35 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.2.189.925.101 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Sekretariat Daerah secara umum mencapai 90,69 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.164.181.926.345 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.148.901.199.528,00.

Sedangkan untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Sekretariat Daerah pada Tahun 2021 secara umum mencapai 100,00 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi', sebagaimana dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



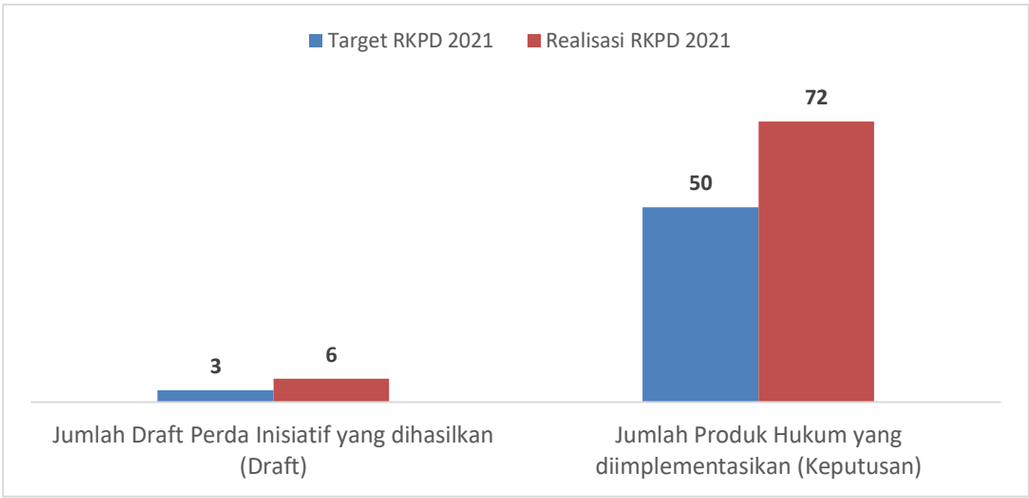

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.76**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Sekretariat Daerah Tahun 2021**

### 2.2.4.2 Unsur Sekretariat DPRD

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Sekretariat DPRD pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 (dua) program dan 18 (delapan belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas "Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi Yang Bersih Dan Melayani Serta Terwujudnya Kepastian Hukum Dan Perlindungan HAM."

Capaian kinerja Sekretariat DPRD pada Tahun 2021 secara umum melampaui target yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian pelaksanaan Program Dukungan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi DPRD dimana kedua indikatornya jauh melampaui target. Indikator tersebut yaitu Jumlah Draft Perda Inisiatif yang dihasilkan dari target 3 draft dapat terealisasi mencapai sebesar 6 draft dengan persentase capaian sebesar 200 persen dan indikator Jumlah Produk Hukum yang Diimplementasikan dari target 50 keputusan hingga akhir Tahun 2021 dapat terealisasi sebesar 72 keputusan sehingga persentase capaian sebesar 144,00 persen sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

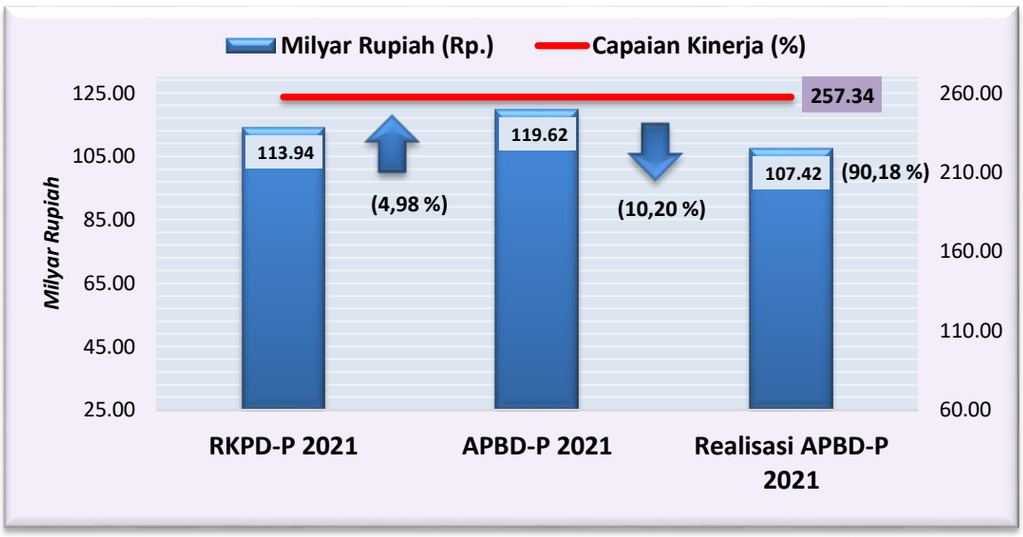



*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.77**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Unsur Sekretariat DPRD Tahun 2021**

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Unsur Sekretariat DPRD Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.113.940.078.300, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.119.617.578.300 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 4,98 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.5.677.500.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Sekretariat DPRD secara umum mencapai 89,80 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.119.617.578.300 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.107.416.411.835. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Sekretariat DPRD pada Tahun 2021 secara umum melewati target, yaitu 257,34 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.78**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Sekretariat DPRD Tahun 2021**

### 2.2.4.3 Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan

#### 2.2.4.3.1 Unsur Perencanaan

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan alokasi sumber daya alam dan potensi lainnya yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, maka dibutuhkan keterpaduan dan keselarasan antara perencanaan pembangunan dan penganggaran, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan didalamnya agar tujuan dan arah pembangunan dapat tercapai lebih efektif dan efisien, demi meningkatnya kesejahteraan sosial.

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Perencanaan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 13 (tiga belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi yang Bersih dan Melayani serta Terwujudnya Kepastian Hukum dan Perlindungan HAM."

Capaian kinerja dalam Unsur Perencanaan dapat dilihat melalui 3 (tiga) indikator kinerja program yang realisasinya telah mencapai target RKPD tahun 2021 sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

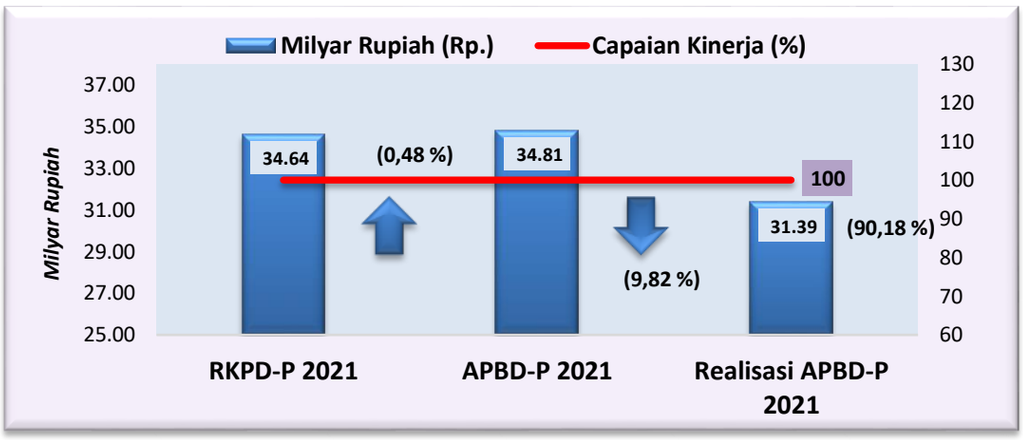
**Tabel 2.104**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Unsur Perencanaan Tahun 2021**

| Indikator Kinerja Utama ( IKU ) | Satuan | Target RKPD 2021 | Capaian RKPD 2021 | Capaian Kinerja (%) |
|---|---|---|---|---|
| • Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | %. | 63,05 | 63,05 | 100,00 |
| • Persentase Capaian Sasaran RPJMD | %. | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| • Persentase Capaian Sasaran Perangkat Daerah | %. | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Unsur Perencanaan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.34.642.099.001, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.34.807.099.001 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 0,48 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.165.000.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Perencanaan secara umum mencapai 90,18 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.34.807.099.001 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.31.389.296.214. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Perencanaan pada Tahun 2021 secara umum mencapai target 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.79**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Perencanaan Tahun 2021**

### 2.2.4.3.2 Unsur Keuangan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Keuangan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 4 (empat) program dan 22 (dua puluh dua) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi yang Bersih dan Melayani serta Terwujudnya Kepastian Hukum dan Perlindungan HAM."

Urusan pemerintahan Unsur Keuangan dilaksanakan oleh 2 (dua) perangkat daerah, yaitu 1) Badan Pendapatan Daerah dan 2) Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

### 2.2.4.3.3 Badan Pendapatan Daerah

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan alokasi sumber daya alam dan potensi lainnya yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah, maka dibutuhkan keterpaduan dan keselarasan antara perencanaan pembangunan dan penganggaran, yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan didalamnya agar tujuan dan arah pembangunan dapat tercapai lebih efektif dan efisien, demi meningkatnya kesejahteraan sosial.

Kinerja Urusan Keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2021 secara terinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.105**
**Capaian Idinaktor Kinerja Program (Outcomes)**
**Badan Pendapatan Daerah Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (Outcomes) | Satuan | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| **I** | **Badan Pendapatan Daerah** | | | | |
| | - Jumlah Target Pendapatan Daerah | Milyar | 4.291 | 4.698 | 109,49 |
| **2** | **UPTB Wil I Palu** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 246,31 | 249,30 | 101,20 |
| **3** | **UPTB Wil II Parigi Moutong** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 56,48 | 56,31 | 99,70 |
| **4** | **UPTB Wil III Poso** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 49,34 | 53,06 | 107,55 |
| **5** | **UPTB Wil V Banggai** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 70,89 | 68,32 | 96,37 |
| **6** | **UPTB Wil VI Banggai Kepulauan** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 15,39 | 13,13 | 85,30 |
| **7** | **UPTB Wil VII Toli-Toli** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 31,37 | 29,70 | 94,68 |
| **8** | **UPTB Wil VIII Buol** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 11,69 | 11,71 | 100,22 |
| **9** | **UPTB Wil IX Tojo Una-Una** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 15,50 | 17,03 | 109,90 |
| **10** | **UPTB Wil X Donggala** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 12,67 | 8,22 | 64,93 |
| **11** | **UPTB Wil XI Sigi** | | | | |
| | - Jumlah Target PKB, BBNKB & PAP | Milyar | 17,53 | 13,13 | 74,94 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

### 2.2.4.3.4 Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

Capaian kinerja dalam urusan Keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah secara umum terlaksana sesuai target yang diinginkan dengan persentase capaian rata-rata mencapai 100 persen, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

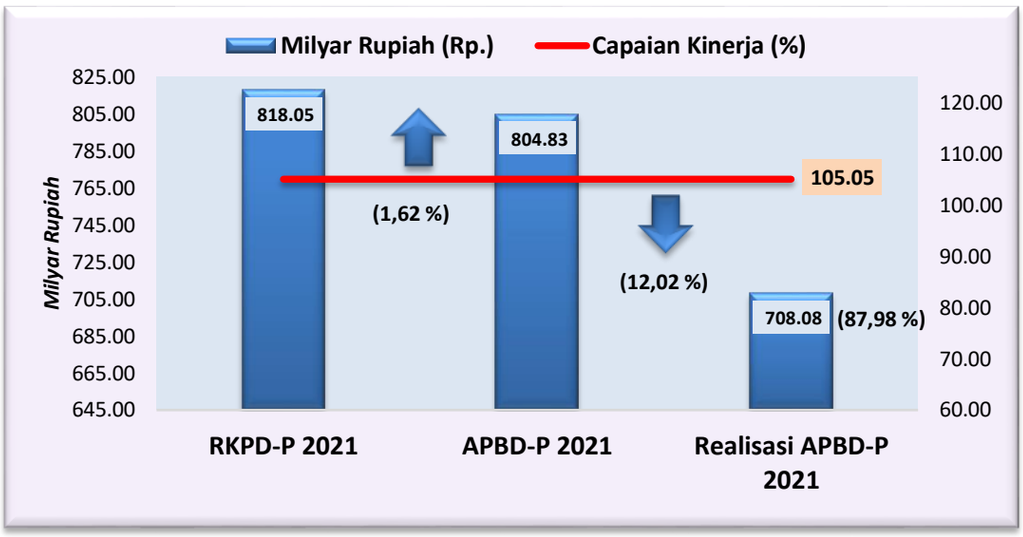
**Tabel 2.106**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes)**
**Badan Pengelola Keuangan dan Asset Daerah Tahun 2021**

| No | Indikator Kineja Program (Outcome) | Target RKPD 2021 | Realisasi RKPD 2021 | Tingkat Capaian (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Persentase Capaian Penyelenggaraan Pengelolaan Keuangan Daerah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 2 | Opini BPK terhadap laporan keuangan Pemerintah Daerah | WTP | NA | NA |
| 3 | Persentase Capaian Penyelenggaraan Pengelolaan Barang Milik Daerah | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Unsur Keuangan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.818.052.208.107, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.804.829.574.707 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 1,62 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.13.222.633.400 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Keuangan secara umum mencapai 87,98 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.804.829.574.707 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.708.083.843.299. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Keuangan pada Tahun 2021 secara umum melampaui target, yaitu 105,05 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.80**
**Target dan Alokasi Anggaran Unsur Keuangan Tahun 2021**

### 2.2.4.3.5 Unsur Kepegawaian

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Kepegawaian pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 (dua) program dan 12 (dua belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi Yang Bersih Dan Melayani Serta Terwujudnya Kepastian Hukum Dan Perlindungan HAM."

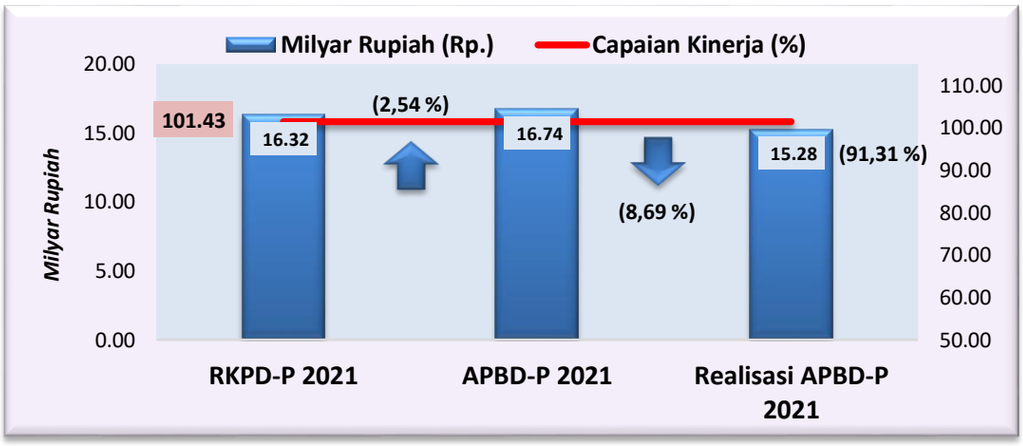
Gambaran hasil kinerja Unsur Kepegawaian dapat dilihat melalui capaian Program Kepegawaian Daerah dengan indikator program yaitu Persentase Aparatur yang Menduduki Jabatan sesuai Kualifikasi, Kompetensi dan Kinerja dari target 56,00 persen hingga akhir Tahun 2021 dapat mencapai target dengan realisasi sebesar 56,00 persen.

Beberapa pencapaian indikator kinerja kegiatan (output) yang melampaui target pada program kepegawaian daerah diantaranya yaitu 1) Jumlah Capaian Persentase Pelayanan Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN dari target 100,00 persen realisasi mencapai 110,60 persen, dan 2) Jumlah ASN yang mendapatkan Layanan Mutasi dan Promosi ASN dari target 100,00 persen realisasi mencapai 139,86 persen.

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Unsur Kepegawaian Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.16.322.974.557, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.16.737.974.557 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,54

persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.415.000.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Kepegawaian secara umum mencapai 91,31 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.16.737.974.557 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.15.283.127.512. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Kepegawaian pada Tahun 2021 secara umum melampaui target, yaitu 101,43 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.81**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Kepegawaian Tahun 2021**

### 2.2.4.3.6 Unsur Pendidikan dan Pelatihan

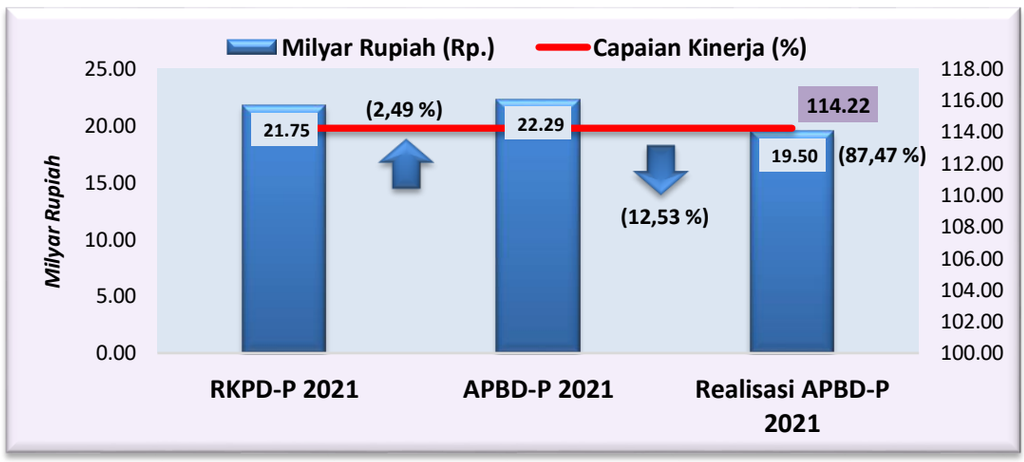
Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 (dua) program dan 9 (sembilan) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah Dan Khusus Sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)."

Capaian kinerja dalam urusan Pendidikan dan Pelatihan dapat dilihat melalui capaian 2 (dua) indikator kinerja program (outcomes) yaitu terdiri dari 1) Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dari target 60 point dapat terealisasi sebesar 60,00 point, 2) Persentase Pemenuhan Kompetensi ASN Provinsi Sulawesi Tengah dari target 17,59 persen hingga akhir Tahun 2021 dapat terealisasi sebanyak 25,70 persen.

Beberapa pencapaian indikator kinerja kegiatan (output) yang melampaui target pada tahun 2021 diantaranya yaitu; 1) Jumlah ASN Provinsi yang mengikuti Pengembangan Kompetensi Teknis dari target 160 orang realisasi mencapai 372 orang dengan persentase capaian sebesar 232,50 persen, dan 2) Rasio Keberhasilan Sertifikasi Kompetensi, Kelembagaan serta Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional dari target 100,00 persen realisasi mencapai 124,10 persen.

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.21.749.866.945, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.22.292.225.650 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 2,49 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.542.358.705 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Pendidikan dan Pelatihan secara umum mencapai 87,47 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.22.292.225.650 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.19.500.052.442. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Pendidikan dan Pelatihan pada Tahun 2021 secara umum melampaui target, yaitu 114,22 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.82**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2021**

### 2.2.4.3.7 Unsur Penelitian dan Pengembangan

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Penelitian dan Pengembangan pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 (dua) program dan 12 (dua belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah Dan Khusus Sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)."

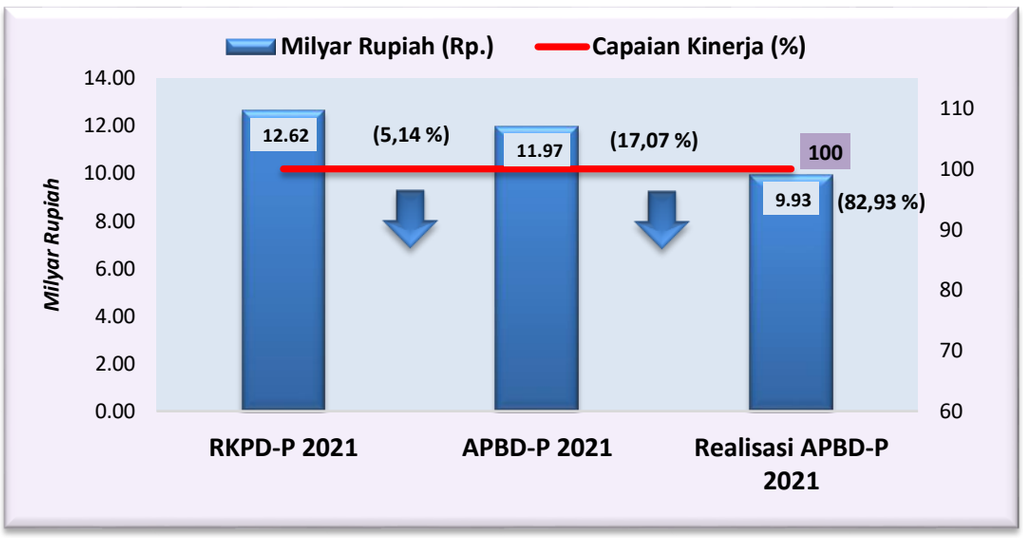
Gambaran pencapaian kinerja urusan Penelitian dan Pengembangan di Provinsi Sulawesi Tengah pada Tahun 2021 dapat dilihat melalui pelaksanaan Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dengan Indikator Presentase Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Dimanfaatkan oleh Perangkat Daerah dari target 100 persen hingga akhir Tahun 2021 dapat terealisasi 100 persen.

Seluruh pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (output) pada Program Penelitian dan Pengembangan Daerah dapat terlaksana dengan capaian 100 persen yaitu; 1) Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Penelitian dan Pengembangan Bidang Ekonomi dan Pembangunan dari target 3 dokumen dapat terealisasi 3 dokumen; 2) Jumlah Laporan Kegiatan Pengembangan Inovasi dan Teknologi dari target 3 laporan dapat terealisasi mencapai 3 laporan; 3) Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pengkajian Peraturan dari target 3 dokumen dapat terealisasi 3 dokumen dan 4) Jumlah Dokumen Penelitian dan Pengembangan Bidang Sosial dan Kependudukan dari target 3 dokumen dapat terealisasi 3 dokumen.

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Unsur Penelitian dan Pengembangan Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.12.618.681.324, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp.11.969.681.324 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 5,14 persen atau mengalami penurunan sebesar Rp.649.000.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Penelitian dan Pengembangan secara umum mencapai 82,93 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.11.969.681.324 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar

Rp.9.925.900.300. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Unsur Penelitian dan Pengembangan pada Tahun 2021 secara umum mencapai target 100 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




Sumber : Bappeda Sulteng (data diolah kembali), 2022

**Gambar 2.83**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Penelitian dan Pengembangan Tahun 2021**

### 2.2.4.3.8 Unsur Penghubung

Pelaksanaan pembangunan urusan pemerintahan Unsur Penghubung pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 2 (dua) program dan 8 (delapan) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Akselerasi pembangunan dan peningkatan infrastruktur serta penataan ruang guna konektivitas dan pemerataan pembangunan antar wilayah kabupaten/ kota."

Capaian kinerja Unsur Penghubung pada Tahun 2021 secara umum telah mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari 2 (dua) target Indikator Kinerja Utama dengan capaian sebesar 100 persen yaitu: 1) Indikator Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah dari target 60,00 point hingga akhir Tahun 2021 terealisasi sebesar 60,00 point, 2) Indikator Indeks kepuasan masyarakat (customer/stakeholder) dari target 100,00 persen realisasi hingga akhir Tahun 2021 sebesar 100,00 persen, seperti terlihat pada gambar berikut:

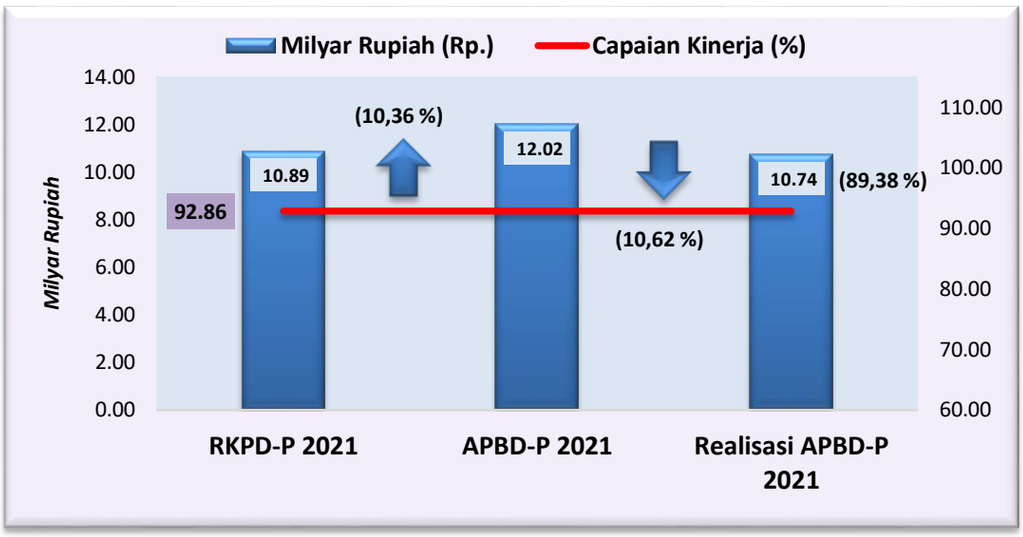



*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.84**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Unsur Penghubung Tahun 2021**

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Unsur Penghubung Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.10.892.047.858, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.12.020.597.858 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 10,36 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.128.550.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Unsur Penghubung secara umum mencapai 89,38 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.12.020.597.858 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.10.743.774.004. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Bidang Penghubung pada Tahun 2021 secara umum mencapai 92,86 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja masuk dalam kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

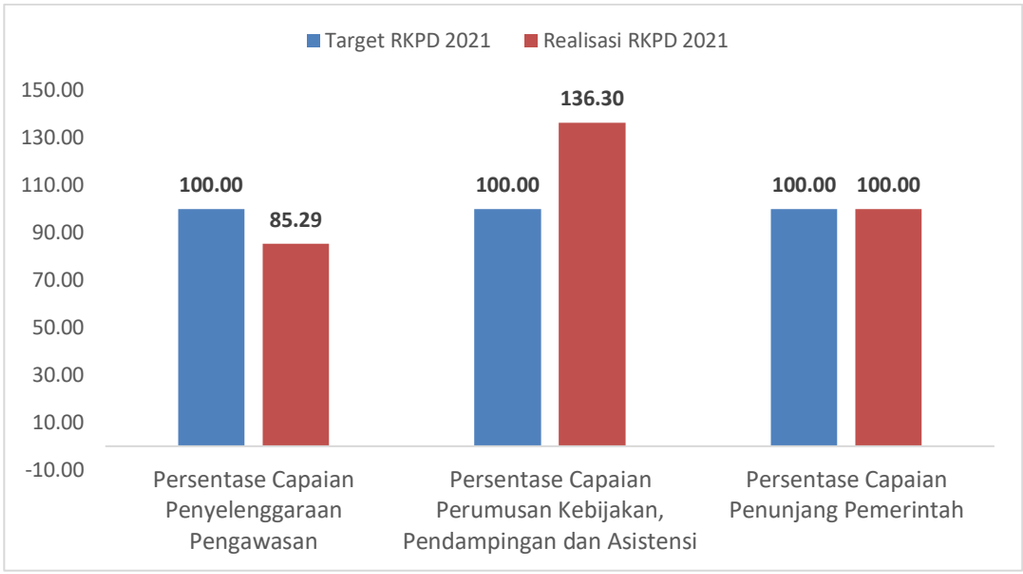
**Gambar 2.85**
**Target dan Capaian Kinerja Unsur Penghubung Tahun 2021**

### 2.2.4.3.9 Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan

#### a. Inspektorat

Pelaksanaan pembangunan Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan Inspektorat pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 3 (tiga) program dan 12 (dua belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi yang Bersih dan Melayani serta Terwujudnya Kepastian Hukum dan Perlindungan HAM."

Capaian Unsur Pengawasan Urusan Pemerintahan Inspektorat pada Tahun 2021 secara umum telah terlaksana dengan baik walaupun masih ada yang dibawah target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja 3 (tiga) indikator program yaitu; 1) Indikator Persentase Capaian Penyelenggaraan Pengawasan dari target 100,00 dengan realisasi mencapai 85,29 persen, 2) Indikator Persentase Capaian Perumusan Kebijakan, Pendampingan dan Asistensi dari target 100,00 persen terealisasi sebesar 136,30 persen, dan 3) Persentase Capaian Penunjang Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah dari target 100,00 persen terealisasi sebesar 100,00.

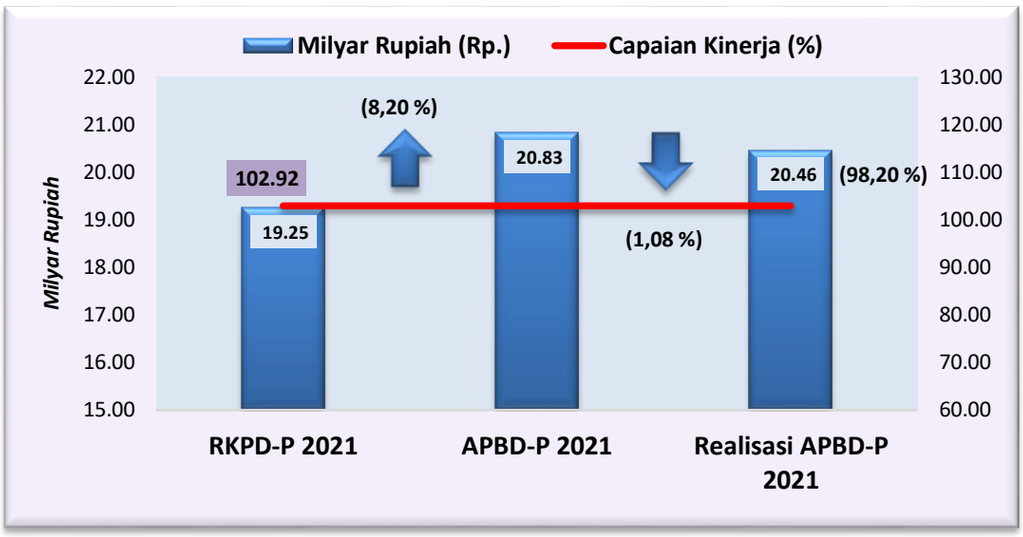



*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.86**
**Capaian Indikator Kinerja Program (Outcomes) Inspektorat Daerah Tahun 2021**

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Inspektorat Daerah Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.19.254.283.129, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.20.832.288.129 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 8,20 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.578.005.000 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Inspektorat Daerah secara umum mencapai 98,20 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori 'Sangat Tinggi'. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.20.832.288.129 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.20.456.695.964. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Inspektorat Daerah pada Tahun 2021 secara umum mencapai 102,92 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian kinerja melampaui target, yaitu 102,92 dengan kategori 'Sangat Tinggi'.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.89**
**Target dan Capaian Kinerja Inspektorat Daerah Tahun 2021**

### 2.2.4.3.10 Unsur Pemerintahan Umum

#### a. Kesatuan Bangsa dan Politik

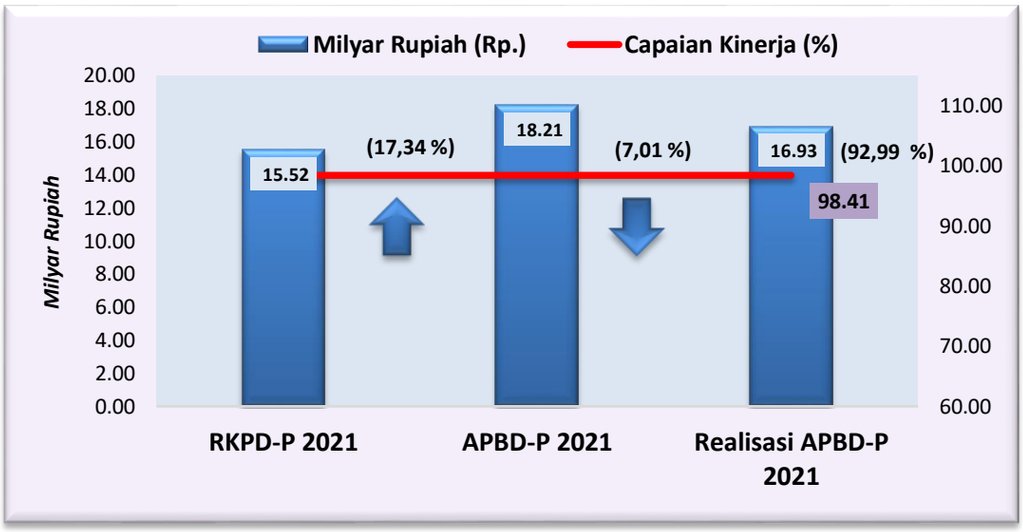
Pelaksanaan pembangunan Unsur Pemerintahan Umum Kesatuan Bangsa dan Politik pada Tahun 2021 dilaksanakan melalui 6 (enam) program dan 13 (tiga belas) kegiatan, untuk mendukung pencapaian Prioritas Pembangunan Daerah "Terbangunnya Ketentraman, Ketertiban Dan Perlindungan Masyarakat Serta Harmonisasi Politik Daerah Serta Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Kebangsaan."

Capaian indikator kinerja pembangunan daerah Unsur Pemerintahan Umum Kesatuan Bangsa dan Politik yang dilaksanakan melalui 6 (enam) program secara umum dapat terlaksana sesuai dengan target RKPD Tahun 2021.

Dari hasil persandingan/ konsistensi perencanaan penganggaran pada Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021, dapat diketahui bahwa penetapan pagu anggaran pada RKPD-P Tahun 2021 adalah sebesar Rp.15.520.089.984, kemudian mengalami kenaikan menjadi Rp.18.211.456.484 pada Pagu Anggaran APBD-P Tahun 2021, yang berarti terjadi deviasi sebesar 17,34 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.2.691.366.500 dari Target Pagu Anggaran RKPD-P Tahun 2021.

Selanjutnya berdasarkan Matriks Evaluasi Hasil RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021, diketahui bahwa Tingkat Capaian Keuangan Kesatuan Bangsa dan Politik secara umum mencapai 92,99 persen dengan

kriteria penilaian realisasi capaian keuangan berkategori ‘Sangat Tinggi’. Hal ini dapat dilihat dari Target Anggaran APBD Tahun 2021 sebesar Rp.18.211.456.484 dengan realisasi keuangan yaitu sebesar Rp.16.934.549.389. Untuk Tingkat Capaian Kinerja RKPD Kesatuan Bangsa dan Politik pada Tahun 2021 secara umum mencapai 98,41 persen dengan kriteria penilaian realisasi capaian masuk dalam kategori ‘Sangat Tinggi’.




*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

**Gambar 2.88**
**Target dan Capaian Kinerja Kesatuan Bangsa dan Politik Tahun 2021**

Untuk Capaian Kinerja Pelaksanaan RKPD Provinsi Sulawesi Tengah berdasarkan Urusan Pemerintahan Tahun 2021 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

## Tabel 2.107
## Capaian Kinerja Pelaksanaan RKPD Provinsi Sulawesi Tengah Berdasarkan Urusan Pemerintahan Tahun 2021

| NO. | URUSAN/ BIDANG URUSAN | RKPD-P 2021 | APBD-P 2021 | | TINGKAT CAPAIAN (%) | | KRITERIA KEBERHASILAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (Rp) | (Rp) | Realisasi | (Rp) | K | |
| **A.** | **URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR** | **2.632.686.299.195** | **2.650.554.937.033** | **2.449.162.723.135** | **92,40** | **95,38** | **Sangat Tinggi** |
| 1 | Pendidikan | 1.599.335.984.724 | 1.569.241.436.914 | 1.479.882.458.127 | 94,31 | 94,17 | Sangat Tinggi |
| 2 | Kesehatan | 522.841.696.485 | 535.946.453.795 | 460.947.080.091 | 86,01 | 98,23 | Sangat Tinggi |
| 3 | Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang | 395.065.670.081 | 416.180.670.081 | 390.444.200.802 | 93,82 | 99,13 | Sangat Tinggi |
| 4 | Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman | 55.935.903.642 | 63.005.255.142 | 57.965.138.340 | 92,00 | 98,93 | Sangat Tinggi |
| 5 | Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat | 33.655.994.170 | 37.407.294.170 | 34.038.243.323 | 90,99 | 82,00 | Tinggi |
| 6 | Sosial | 25.851.050.093 | 28.773.826.931 | 25.885.602.452 | 89,96 | 99,83 | Sangat Tinggi |
| **B.** | **URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR** | **344.173.209.527** | **353.591.682.331** | **303.825.432.180** | **85,93** | **91,87** | **Sangat Tinggi** |
| 1 | Tenaga Kerja | 38.102.904.543 | 39.530.982.247 | 38.261.915.369 | 96,79 | 99,19 | Sangat Tinggi |
| 2 | Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak | 18.841.409.133 | 19.293.409.133 | 18.594.982.547 | 96,38 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 3 | Pangan | 71.289.348.785 | 73.274.348.785 | 68.659.021.598 | 93,70 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 4 | Pertanahan | 436.307.000 | 422.955.500 | 396.879.750 | 93,83 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 5 | Lingkungan Hidup | 13.183.029.578 | 13.558.029.578 | 12.720.898.131 | 93,83 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 6 | Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 11.063.817.150 | 11.078.817.150 | 9.388.799.095 | 84,75 | 94,57 | Sangat Tinggi |
| 7 | Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | 18.616.931.868 | 19.621.931.868 | 17.502.891.010 | 89,20 | 93,17 | Sangat Tinggi |
| 8 | Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana | 9.259.116.653 | 10.880.116.653 | 10.646.035.246 | 97,85 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 9 | Perhubungan | 19.454.364.148 | 19.468.314.148 | 17.368.541.139 | 89,21 | 94,15 | Sangat Tinggi |
| 10 | Komunikasi dan Informatika | 22.288.633.208 | 22.838.043.033 | 21.579.208.630 | 94,49 | 96,18 | Sangat Tinggi |
| 11 | Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah | 24.841.848.676 | 21.059.065.026 | 18.491.413.905 | 87,81 | 97,86 | Sangat Tinggi |
| 12 | Penanaman Modal | 16.714.641.737 | 17.729.641.737 | 16.796.355.563 | 94,74 | 99,48 | Sangat Tinggi |
| 13 | Kepemudaan dan Olahraga | 53.893.173.674 | 57.258.173.674 | 29.909.961.386 | 52,24 | 98,63 | Sangat Tinggi |
| 14 | Statistik | 502.228.125 | 468.720.000 | 464.215.395 | 99,04 | 75,00 | Sedang |
| 15 | Persandian | 422.098.400 | 404.956.700 | 376.795.655 | 93,05 | 41,67 | Sangat Rendah |
| 16 | Kebudayaan | 6.257.600.251 | 7.683.420.501 | 5.296.527.487 | 68,93 | 71,25 | Sedang |
| 17 | Perpustakaan | 18.137.451.386 | 18.161.204.298 | 16.550.008.224 | 91,13 | 95,87 | Sangat Tinggi |
| 18 | Kearsipan | 868.305.212 | 859.552.300 | 820.982.050 | 95,51 | 96,69 | Sangat Tinggi |

| NO. | URUSAN/ BIDANG URUSAN | RKPD-P 2021 | APBD-P 2021 | | TINGKAT CAPAIAN (%) | | KRITERIA KEBERHASILAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | (Rp) | (Rp) | Realisasi | (Rp) | K | |
| **C.** | **URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN** | **425.886.881.679** | **440.230.770.684** | **403.730.683.200** | **91,71** | **#VALUE!** | **#VALUE!** |
| 1 | Kelautan dan Perikanan | 72.457.727.129 | 73.653.917.129 | 66.869.795.592 | 90,79 | 105,11 | Sangat Tinggi |
| 2 | Pariwisata | 21.437.184.003 | 21.477.184.003 | 19.627.646.738 | 91,39 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 3 | Pertanian | 192.686.595.480 | 197.812.088.480 | 181.278.874.576 | 91,64 | #VALUE! | #VALUE! |
| 4 | Kehutanan | 85.836.354.266 | 85.710.204.266 | 80.083.600.154 | 93,44 | 83,49 | Tinggi |
| 5 | Energi dan Sumberdaya Mineral | 17.047.412.355 | 23.849.806.630 | 22.510.294.274 | 94,38 | 97,82 | Sangat Tinggi |
| 6 | Perdagangan | 7.143.825.383 | 5.580.340.900 | 5.381.122.730 | 96,43 | 127,96 | Sangat Tinggi |
| 7 | Perindustrian | 26.126.661.236 | 28.360.145.719 | 24.617.759.620 | 86,80 | 98,19 | Sangat Tinggi |
| 8 | Transmigrasi | 3.151.121.827 | 3.787.083.557 | 3.361.589.516 | 88,76 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| **D.** | **UNSUR PENDUKUNG URUSAN PEMERINTAHAN** | **275.932.079.544** | **283.799.504.645** | **256.317.611.363** | **90,32** | **178,67** | **Sangat Tinggi** |
| 1 | Sekreatriat Daerah | 161.992.001.244 | 164.181.926.345 | 148.901.199.528,00 | 90,69 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | Sekretariat DPRD | 113.940.078.300 | 119.617.578.300 | 107.416.411.835 | 89,80 | 257,34 | Sangat Tinggi |
| **E.** | **UNSUR PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN** | **914.277.877.792** | **902.657.153.097** | **794.925.993.771** | **88,07** | **102,26** | **Sangat Tinggi** |
| 1 | Perencanaan | 34.642.099.001 | 34.807.099.001 | 31.389.296.214 | 90,18 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | Keuangan | 818.052.208.107 | 804.829.574.707 | 708.083.843.299 | 87,98 | 105,05 | Sangat Tinggi |
| 3 | Kepegawaian | 16.322.974.557 | 16.737.974.557 | 15.283.127.512 | 91,31 | 101,43 | Sangat Tinggi |
| 4 | Pendidikan dan Pelatihan | 21.749.866.945 | 22.292.225.650 | 19.500.052.442 | 87,47 | 114,22 | Sangat Tinggi |
| 5 | Penelitian dan Pengembangan | 12.618.681.324 | 11.969.681.324 | 9.925.900.300 | 82,93 | 100,00 | Sangat Tinggi |
| 6 | Penghubung | 10.892.047.858 | 12.020.597.858 | 10.743.774.004 | 89,38 | 92,86 | Sangat Tinggi |
| **F.** | **UNSUR PENGAWASAN URUSAN PEMERINTAHAN** | **19.254.283.129** | **20.832.288.129** | **20.456.695.964** | **98,20** | **102,92** | **Sangat Tinggi** |
| - | Inspektorat | 19.254.283.129 | 20.832.288.129 | 20.456.695.964 | 98,20 | 102,92 | Sangat Tinggi |
| **G.** | **UNSUR PEMERINTAHAN UMUM** | **15.520.089.984** | **18.211.456.484** | **16.934.549.389** | **92,99** | **98,41** | **Sangat Tinggi** |
| - | Kesatuan Bangsa dan Politik | 15.520.089.984 | 18.211.456.484 | 16.934.549.389 | 92,99 | 98,41 | Sangat Tinggi |
| | **J U M L A H** | **4.627.730.720.850** | **4.669.877.792.403** | **4.245.353.689.002** | **90,91** | **#VALUE!** | **#DIV/0!** |

*Sumber : Bappeda Sulteng, 2022 (data diolah kembali)*

## 2.3. Rumusan Umum Permasalahan Pembangunan Yang Berhubungan Dengan Prioritas Pembangunan Daerah Tahun 2021 - 2026

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan pada rumusan Misi yang ingin dicapai oleh Provinsi Sulawesi Tengah pada 5 (lima) tahun depan, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.108**
**Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**
**Pembangunan Daerah Tahun 2021-2026**

**VISI *: SULAWESI TENGAH MAJU, MANDIRI DAN BERDAYA SAING***

| NO | MISI | TUJUAN | SASARAN |
|---|---|---|---|
| 1 | Melanjutkan Reformasi Birokrasi, | 1.1 Melanjutkan Reformasi Birokrasi | 1.1.1 Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan efesien. |

| NO | MISI | TUJUAN | SASARAN |
|---|---|---|---|
| | Mendukung Penegakan Supremasi Hukum dan HAM | melalui Peningkatan Pelayanan Publik | 1.1.2 Meningkatnya kemampuan sumberdaya aparatur penyelenggara pemerintah daerah |
| | | | 1.1.3 Terwujudnya pengawasan dan akuntabilitas pemerintah serta penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan instansi pemerintah yang semakin meningkat |
| | | | 1.1.4 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perizinan yang efektif dan efisien serta terselenggaranya pelayanan publik yang bermutu dan akuntabel berorientasi kepada kebutuhan dan tuntutan masyarakat |
| | | 1.2 Mendukung Penegakan Supremasi Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) | 2.1.1 Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Produk hukum dan perundang-undangan daerah, sosialisasi serta evaluasi produk hukum; serta meningkatkan kesadaran hukum masyarakat |
| | | | 2.1.2 Terlaksananya penegakan hukum secara adil dan merata |
| | | | 2.1.3 Menurunnya Tindak kekerasan pada Perempuan dan Anak |
| 2 | Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah dan Mendukung Kemandirian Energi | 2.1 Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah dan Mendukung Kemandirian Energi | 2.1.1 Tersedianya berbagai infrastruktur yang Merata dan memadai |
| | | | 2.1.2 Terwujudnya pemanfaatan energi baru terbaharukan (EBT) diseluruh wilayah |
| | | 2.2 Meningkatkan Daya Dukung dan daya Tampung Lingkungan Hidup | 2.2.1 Lingkungan hidup yang makin Baik |
| 3 | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan | 3.1 Pemberdayaan Ekonomi Rakyat | 3.1.1 Menurunkan Penduduk Miskin dan Peningkatan Kesejahteraan masyarakat |
| | | | 3.1.2 Meningkatnya nilai dan realisasi investasi |
| | | | 3.1.3 Meningkatnya kesejahteraan gender dalam pembangunan ekonomi |
| | | | 3.1.4 Meningkatnya jumlah wisatawan |

| NO | MISI | TUJUAN | SASARAN |
|---|---|---|---|
| | | | 3.1.5 Terbukanya keterisolasian daerah-daerah terpencil |
| | | | 3.1.6 Meningkatnya kegiatan ekonomi produktif masyarakat desa. |
| | | | 3.1.7 Meningkatnya kesetaraan gender dalam pembangunan Ekonomi |
| 4 | Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis Dan Maritim Yang Optimal dan Berkelanjutan Sejajar Dengan Provinsi Maju Di Kawasan Timur Indonesia | 4.1 Mewujudkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim yang Optimal dan Berkelanjutan Sejajar Dengan Provinsi Maju Di Kawasan Timur Indonesia. | 4.1.1 Meningkatnya pengelolaan sumberdaya hutan dan lahan ditingkat tapak |
| | | | 4.1.2 Meningkatnya peran serta dan kesadaran masyarakat/ para pemangku kepentingan untuk menjaga dan melestarikan hutan dan lingkungan hidup |
| | | | 4.1.3 Optimalnya tatakelola hutan untuk pengendalian kerusakan DAS dan hutan lindung |
| | | | 4.1.4 Terwujudnya peningkatan keamanan hutan dan peningkatan ketaatan terhadap hukum lingkungan dan kehutanan |
| | | | 4.1.5 Meningkatnya kemampuan aparatur, masyarakat, dan dunia usaha dalam pencegahan pencemaran dan perusakan lingkungan serta penanggulangan bencana |
| | | | 4.1.6 Meningkatnya kesejahteraan petani dan nelayan |
| | | | 4.1.7 Meningkatnya luas areal, produksi, produktivitas, keragaman, serta mutu tanaman bahan pangan dan perkebunan |
| | | | 4.1.8 Meningkatnya Usaha Pengolahan Hasil Pertanian yang berkelanjutan |
| | | | 4.1.9 Meningkatnya populasi ternak, produksi daging dan telur |
| | | | 4.1.10 Meningkatnya kesejahteraan masyarakat nelayan dan perikanan budidaya |

| NO | MISI | TUJUAN | SASARAN |
|---|---|---|---|
| | | | 4.1.11 Meningkatnya manfaat sosial ekonomi di kawasan pesisir |
| | | | 4.1.12 Meningkatnya ketersediaan pangan bersumber hasil-hasil komoditas pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan |
| 5 | Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Yang Berdaya Saing dan Berbudaya | 5.1 Meningkatnya Kualitas Sumberdaya Manusia Yang Berdaya Saing dan Berbudaya | 5.1.1 Meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia |
| | | | 5.1.2 Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat |
| | | | 5.1.3 Suksesnya KB dan terciptanya keluarga yang berkualitas |
| | | | 5.1.4 Meningkatnya akses dan mutu pendidikan terutama untuk menuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan pengembangan wajib belajar 12 tahun bagi anak usia sekolah |
| | | | 5.1.5 Memajukan peran Vokasi dalam meningktkan SDM berdaya saing |
| | | | 5.1.6 Mewujudkan pengarusutamaan gender (PUG7) dan peningkatan peran perempuan |
| | | | 5.1.7 Meningkatnya kualitas SDM Perempuan dan anak |

*Sumber : Bappeda Prov. Sulteng 2022 (data diolah kembali)*

Visi dan misi menjadi sumber inspirasi dan memotivasi sekaligus menjadi acuan utama pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun mendatang. Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2016-2021 ini perlu dirumuskan dan dijabarkan lebih operasional ke dalam sejumlah Prioritas Pembangunan Daerah sehingga lebih mudah diimplementasikan dan diukur tingkat keberhasilannya. Prioritas Pembangunan Daerah bertujuan untuk memberikan arah dan fokus pembangunan pada lima tahun mendatang, juga menjawab sejumlah tantangan yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat Sulawesi Tengah saat ini dan di masa mendatang sekaligus menjadi agenda utama pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Sulawesi Tengah. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan selama ini, ***secara umum terdapat 3 (tiga) permasalahan dasar daerah yang perlu mendapat perhatian khusus***

***beberapa tahun kedepan yaitu, Sumber Daya Manusia, Daya Saing dan Infrastruktur***.

Prioritas pembangunan daerah berdasarkan Misi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah, dirumuskan 10 (sepuluh) Agenda Prioritas Pembangunan Daerah yaitu:

1. Percepatan Reformasi Birokrasi Menuju Birokrasi yang Bersih dan Melayani serta Terwujudnya Kepastian Hukum dan Perlindungan HAM;
2. Terbangunnya Ketentraman, Ketertiban dan Perlindungan Masyarakat serta Harmonisasi Politik Daerah serta Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Kebangsaan;
3. Akselerasi Pembangunan dan Peningkatan Infrastruktur serta Penataan Ruang guna Konektivitas dan Pemerataan Pembangunan antar Wilayah Kabupaten/ Kota;
4. Mendukung Percepatan Kemandirian Energi Baru Terbarukan;
5. Percepatan Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan, Pengentasan Kemiskinan dan Kesejahteraan Sosial;
6. Pemantapan Iklim Investasi dan Penanaman Modal yang Kondusif dan Market Friendly;
7. Melanjutkan Pengelolaan Sumberdaya Agribisnis dan Maritim serta Pariwisata yang Berdaya Saing;
8. Revitalisasi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Hidup secara Berkelanjutan;
9. Optimalisasi Pengelolaan Pendidikan Menengah dan Khusus sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM);
10. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Prima bagi Masyarakat yang Terjangkau dan Berkualitas.